

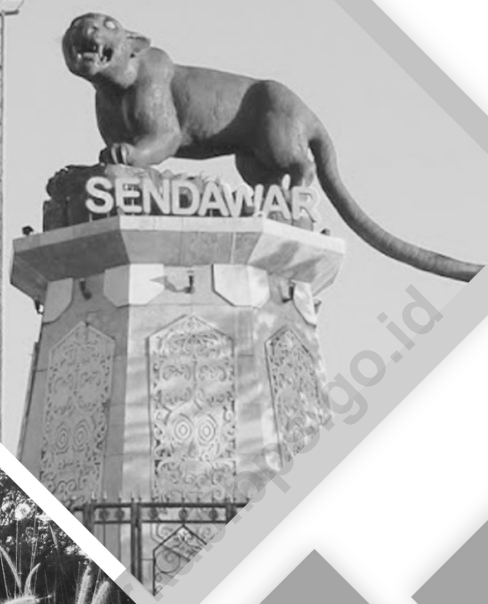


Kabupaten
KUTAI BARAT
DALAM ANGKA
Tahun 2020

Kutai Barat Regency in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUTAI BARAT**
BPS-Statistics of Kutai Barat



Kabupaten
KUTAI BARAT
DALAM ANGKA
Tahun 2020

Kutai Barat Regency in Figures

KABUPATEN KUTAI BARAT DALAM ANGKA
Kutai Barat Regency in Figures
2020

ISSN: 9770190721115

No. Publikasi/*Publication Number*: 64020.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.6402

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxx + 266 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Kutai barat

BPS-Statistics of Kutai Barat Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Kutai Barat

BPS-Statistics of Kutai Barat Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

BPS Kabupaten Kutai Barat

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©**BPS Kabupaten Kutai Barat**/*BPS-Statistics of Kutai Barat Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Sari Copy

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN KUTAI BARAT MAP OF KUTAI BARAT REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN KUTAI BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF KUTAI BARAT REGENCY



WIDIYANTONO, SST, M.Stat



KATA PENGANTAR

Kabupaten Kutai Barat Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kutai Barat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kutai Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sendawar, 22 April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Kutai Barat

WIDIYANTONO, SST, M.Stat



PREFACE

Kutai Barat Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Kutai Barat Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this province.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Sendawar, 22 April 2020
Chief Statistician of
Kutai Barat Regency

WIDIYANTONO, SST, M.Stat

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxiv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	119
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	169
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	181
8. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	195

<https://kubarkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman <i>Page</i>
1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	8
	GEOGRAPHY CONDITION	8
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019..... <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019.....</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019	10
	<i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019</i>	10
1.1.3	Letak, Batas, dan Luas Kabupaten Kutai Barat, 2019	11
	<i>Location, Border and Area of Kutai Barat Regency, 2019</i>	11
1.1.4	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Kutai Barat (Persen), 2019	12
1.2	KEADAAN IKLIM	19
	CLIMATE CONDITION	19
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan, 2019	19
	<i>Observation of Climate Elements By Months, 2019</i>	19
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	23
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019.....</i>	32
	<i>Number of Members of the Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kutai barat Regency, 2019</i>	33
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	34
	ADMINISTRATIVE AREA	34
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019.....	34
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019</i>	34
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	35
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	35
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik	

	Halaman Page
dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2019	35
<i>Number of Members of the Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kutai barat Regency, 2019</i>	<i>35</i>
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	36
HUMAN RESOURCES	36
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019.....	36
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	<i>36</i>
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019	38
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019.....</i>	<i>38</i>
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019	40
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019.....</i>	<i>40</i>
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH	42
GOVERNMENT FINANCE	42
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019	42
<i>Actual Kutai Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	<i>42</i>
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019.....	44
<i>Actual Kutai Barat Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	<i>44</i>
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	47
<i>Number of Population by Subdistrict, 2000, 2010 and 2019.....</i>	<i>56</i>
<i>Population Density by Subdistrict, 2000, 2010 and 2019</i>	<i>57</i>
3.1 PENDUDUK.....	58
POPULATION	58
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase	

	Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019	58
	<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict Kutai Barat Regency, 2019</i>	<i>58</i>
3.2	KETENAGAKERJAAN	61
	EMPLOYMENT	61
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2019	61
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kutai Barat Regency, 2019</i>	<i>61</i>
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kutai Barat, 2019	62
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kutai Barat Regency, 2019</i>	<i>62</i>
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2019	64
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kutai Barat Regency, 2019</i>	<i>64</i>
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	65
	<i>Number of Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019</i>	<i>80</i>
	<i>Number of Villages¹ Having Subsidiary of Public Health Center by Subdistrict, 2019</i>	<i>81</i>
4.1	PENDIDIKAN	82
	EDUCATION	82
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018/2019 dan 2019/2020	82
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	<i>82</i>

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018/2019 dan 2019/2020	85
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	<i>85</i>
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018/2019 dan 2019/2020	86
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	<i>86</i>
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018/2019 dan 2019/2020	89
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	<i>89</i>
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018/2019 dan 2019/2020	90
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	<i>90</i>
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018/2019 dan 2019/2020	93
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	<i>93</i>
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018/2019 dan 2019/2020	94
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	<i>94</i>

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018/2019 dan 2019/2020	97
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	<i>97</i>
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018/2019 dan 2019/2020	98
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	<i>98</i>
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kutai Barat 2014–2019	101
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kutai Barat Regency, 2014– 2019.....</i>	<i>101</i>
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kutai Barat, 2018 dan 2019	106
	<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kutai Barat Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>106</i>
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kutai Barat, 2018 dan 2019	107
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kutai Barat Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>107</i>
4.2	KESEHATAN	108
	HEALTH.....	108
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2014–2019	108
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2014–2019.....</i>	<i>108</i>
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019	114
	<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019</i>	<i>114</i>

4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014-2019 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014-2019.....</i>	115 115
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2018 and 2019.....</i>	116 116
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	119
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	119
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kutai Barat, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Kutai Barat Regency, 2019....</i>	119 119
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019..... <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019.....</i>	120 120
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2011–2018.....</i>	121 121
4.4	KEMISKINAN	124
	POVERTY.....	124
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kutai Barat, 2012–2019..... Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kutai Barat Regency, 2012–2019.....	124 124
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kutai Barat, 2012–2019..... Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kutai Barat Regency, 2012–2019.....	125 125
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019.....	126

	<i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019</i>	126
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	127
5.1	HORTIKULTURA	142
	HORTICULTURE	142
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ha), 2018 dan 2019.....	142
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency (ha), 2018 and 2019</i>	142
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kw), 2018 dan 2019.....	145
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency (qui), 2018 dan 2019</i>	145
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ha), 2016–2019.....	148
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (ha), 2016–2019</i>	148
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kw), 2016–2019.....	149
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (qui), 2016–2019</i>	149
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat(m ²),	150
	2018 dan 2019	150
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency (m²),</i>	<i>150</i>
	2018 and 2019.....	150
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kg), 2018 and 2019.....	152
	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency (kg), 2018 and 2019</i>	152
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (m ²), 2016–2019.....	154
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kutai Barat Regency</i>	

	Halaman Page
	154
5.1.8	155
5.1.9	156
5.1.10	158
5.1.11	160
5.1.12	161
5.1.13	162
5.1.14	165
5.2	166
	166
5.2.1	166
	166

5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2018 dan 2019.....	170
	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kutai Barat Regency (ton), 2018 and 2019</i>	<i>170</i>
5.3	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ...	174
	AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	174
5.3.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha), 2018.....	174
	<i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict (ha), 2018.....</i>	<i>174</i>
5.3.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kecamatan (ha), 2019.....	175
	<i>Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict (ha), 2019.....</i>	<i>175</i>
5.3.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ton), 2018.....	176
	<i>Production of Maize and Soybeans by Subdistrict (ton), 2018.....</i>	<i>176</i>
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	177
	<i>Number of Distributed Water by Subdistrict, 2019</i>	<i>183</i>
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019.....	184
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019.....</i>	<i>184</i>
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2015–2019.....	185
	<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2015–2019</i>	<i>185</i>
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019	186
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019</i>	<i>186</i>
6.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Kutai Barat, 2019	187
	<i>Number of Customers and Distributed Clean Water by Type Of Customers in Kutai Barat Regency, 2019</i>	<i>187</i>
6.5	Jumlah Kehilangan dan Produksi Penyaluran Air di Kabupaten Kutai	

	Halaman Page
Barat, 2019.....	188
<i>Number of Loss and Production Water Distribution in Kutai Barat Regency, 2019.....</i>	<i>188</i>
7. PARIWISATA/TOURISM	189
<i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019.....</i>	<i>197</i>
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019 ..	198
<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019.....</i>	<i>198</i>
7.2 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2015 - 2019.....	199
<i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2015 - 2019.....</i>	<i>199</i>
7.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Kutai Barat, 2013 - 2019.....	200
<i>Number of International and Domestic Visitors in Kutai Barat Regency, 2013 - 2019.....</i>	<i>200</i>
7.4 Jumlah Akomodasi Hotel di Kabupaten Kutai Barat, 2019.....	201
<i>Number of Hotel Accomodations in Kutai Barat Regency, 2019.....</i>	<i>201</i>
7.5 Jumlah Tempat Rekreasi, Pengunjung, dan Rata-rata Tarif Masuk di Kabupaten Kutai Barat, 2018 dan 2019	202
<i>Number of Recreation Area, Visitors, and average of Ticket Price in Kutai Barat Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>202</i>
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	203
8.1 TRANSPORTASI.....	208
<i>TRANSPORTATION</i>	<i>208</i>
8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2017–2019.....	208
<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Kutai Barat Regency (km), 2017–2019.....</i>	<i>208</i>
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2017–2019.....	209
<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Kutai Barat Regency (km), 2017–2019</i>	<i>209</i>
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kutai Barat (km),	

	Halaman Page
2017–2019.....	210
<i>Length of Roads by Condition of Roads in Kutai Barat Regency (km), 2017–2019.....</i>	<i>210</i>
8.2 KOMUNIKASI.....	211
COMMUNICATION.....	211
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2016–2019	211
<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2016–2019.....</i>	<i>211</i>
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	213
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2016–2019.....	218
<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2016–2019.....</i>	<i>218</i>
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019	219
<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019.....</i>	<i>219</i>
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	221
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kutai Barat, 2018 dan 2019.....	226
<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kutai Barat Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>226</i>
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kutai Barat, 2018 dan 2019.....	227
<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kutai Barat Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>227</i>
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kutai Barat, 2018 dan 2019	228
<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kutai Barat Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>228</i>
11. PERDAGANGAN/TRADE	229
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kutai Barat, 2016–2019.....	236

	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kutai Barat Regency, 2016–2019</i>	236
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	237
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2015–2019.....</i>	244 244
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2015–2019	246 246
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat, 2015–2019	248 248
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (persen), 2016–2019	250 250
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2015–2019.....	252 252
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2015–2019	253 253
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	255
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (thousand), 2015–2019</i>	261

	Halaman Page
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2015–2019 262 <i>Population by Regency/Municipality in East Borneo Province (thousand), 2015–2019 262</i>
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2015–2019 263 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in East Borneo Province (percent), 2015–2019 263</i>
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2015–2019 264 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in East Borneo Province (thousand), 2015–2019 264</i>
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015–2019 265 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in East Borneo Province, 2015–2019 265</i>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019.....	6
	<i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	6
1.2	Persentase Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019	7
2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kecamatan Kutai Barat, 2019	32
2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2019	33
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2000, 2010 dan 2019	56
3.2	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2000, 2010 dan 2019	57
4.1	Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019.....	80
4.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Puskesmas Pembantu Menurut Kecamatan, 2019.....	81
5.1	Luas Panen (ha) dan Produksi Cabai (ton) Menurut Kecamatan, 2019	140
	<i>Harvested Area (ha) and Production of Chili (ton) by Subdistrict, 2019</i>	140
5.2	Luas Panen (ha) dan Produksi Cabai (ton) Menurut Kecamatan, 2019	141
	<i>Harvested Area (ha) and Production of Chili (ton) by Subdistrict, 2019</i>	141
6.1	Jumlah Pelanggan Menurut Kecamatan, 2019	182
	<i>Number of Customers by Subdistrict, 2019</i>	182
6.2	Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019	183
7.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kabupaten Kutai Barat, 2013 - 2019	196
	<i>Number of International Visitors in Kutai Barat Regency, 2013 - 2019</i>.....	196
7.2	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019	197

13.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2015–2019	260
	Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (percent), 2015–2019	260
13.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2015–2019	261

<https://kubarkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

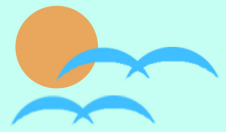
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

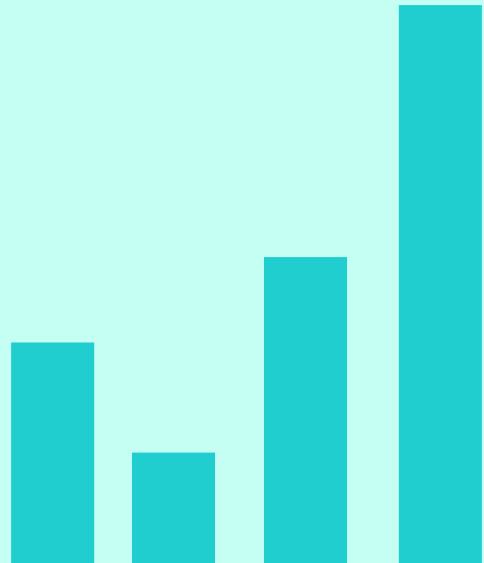
DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



1 GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE



<https://kubaweb.com/psid/>

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and Sub District in Kutai Barat Regency, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
4. *Podes Coverage : Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district,*

- BPS.
4. Cakupan Wilayah : Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
 5. Sungai adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
 6. Iklim adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
 7. Suhu adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
 8. Kelembaban udara adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
 9. Curah hujan adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
 10. Tekanan udara adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.
5. *The river is large stream of water (usually made in nature).*
 6. *Climate is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).*
 7. *Temperature is a quantitative measure of the temperature; hot and cold, measured with a thermometer.*
 8. *Humidity is the amount of water vapor contained in the air which can be measured with a hygrometer.*
 9. *Rainfall is the amount of rain poured down in an area within a certain period.*
 10. *Air pressure is the weight of the air above a unit area, measured by a barometer.*

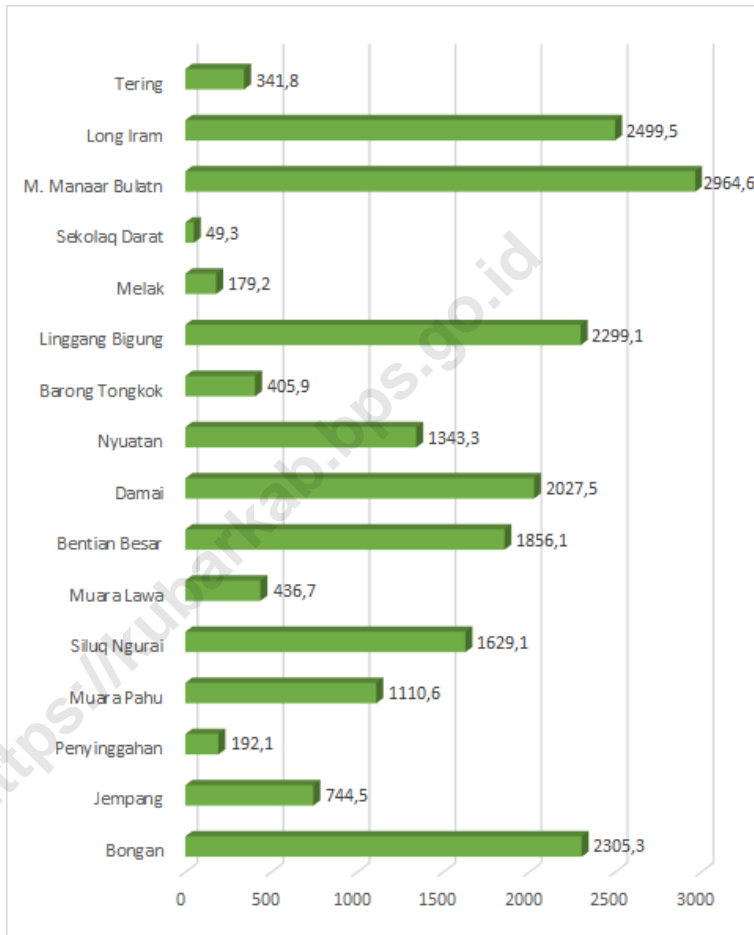
ULASAN

Kabupaten Kutai Barat adalah Kabupaten yang terletak di Kabupaten Kalimantan Timur. Kabupaten Kutai Barat terbagi menjadi 16 Kecamatan dan 194 Desa / Kelurahan. Kabupaten Kutai Barat memiliki luas wilayah darat seluas 20 384,6 km². Wilayah terluas adalah kecamatan Bongan sedangkan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Sekolaq Darat. Kabupaten Kutai Barat Terletak berbatasan di bagian utara Kabupaten Mahakam Ulu, bagian timur Kabupaten Kutai Kartanegara, bagian selatan kabupaten Paser dan Bagian Barat Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

DESCRIPTION

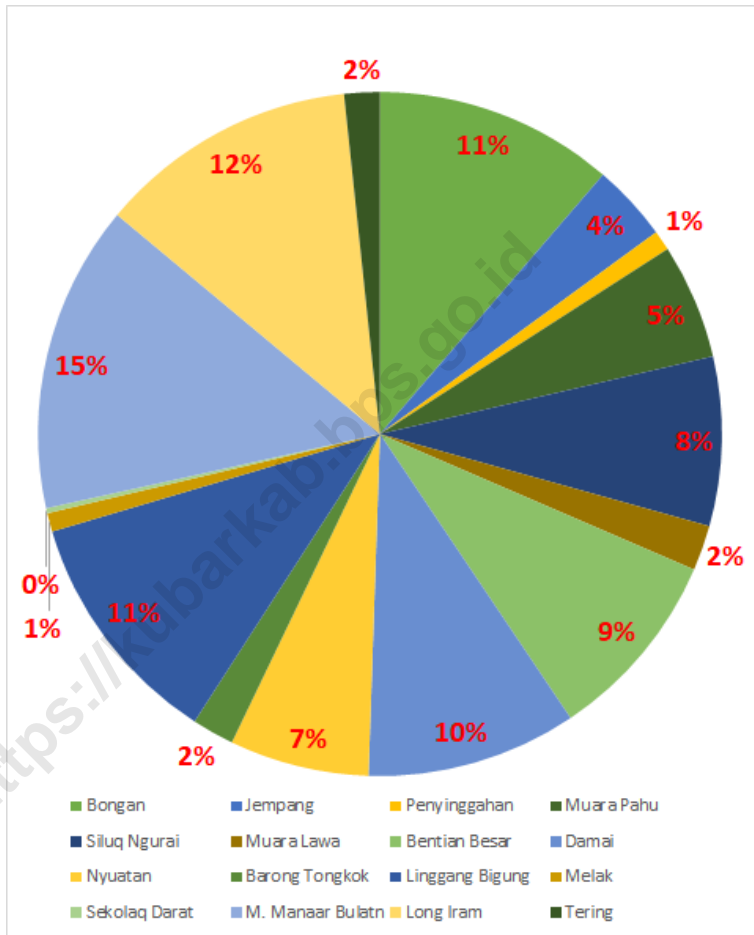
West Kutai Regency is a district located in Regency of East Kalimantan. West Kutai district is divided into 16 Suburbs and 194 Villages / Villages. The West Kutai district has a land area of 20 384.6 km². The largest area is the Bongan district while the smallest area is the Sekolaq Land District. West Kutai Regency is located on the north of Mahakam Ulu district, east of Kartaiegara Kutai district, south of Paser district and West of Barito North District, Central Kalimantan.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 1.2 **Persentase Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019**
Figures ...



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Bongan	Muara Kendang	2 305.3
Jempang	Tanjung Isuy	744.5
Penyinggahan	Penyinggahan Ilir	192.1
Muara Pahu	Tanjung Laor	1 110.6
Siluq Ngurai	Muhur	1 629.1
Muara Lawa	Muara Lawa	436.7
Bentian Besar	Dilang Puti	1 856.1
Damai	Damai Kota	2 027.5
Nyuatan	Dempar	1 343.3
Barong Tongkok	Barong Tongkok	405.9
Linggang Bigung	Linggang Bigung	2 299.1
Melak	Melak Ilir	179.2
Sekolaq Darat	Sekolaq Darat	49.3
M. Manaar Bulatn	Gunung Rampah	2 964.6
Long Iram	Long Iram Kota	2 499.5
Tering	Tering Lama	341.8
Kutai Barat		20 384.6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten Kutai Barat <i>Percentage to Kutai Barat Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Bongan	11.31	0
Jempang	3.65	0
Penyinggahan	0.94	0
Muara Pahu	5.45	0
Siluq Ngurai	7.99	0
Muara Lawa	2.14	0
Bentian Besar	9.1	0
Damai	9.95	0
Nyuatan	6.59	0
Barong Tongkok	1.99	0
Linggang Bigung	11.28	0
Melak	0.88	0
Sekolaq Darat	0.24	0
M. Manaar Bulatn	14.54	0
Long Iram	12.26	0
Tering	1.68	0
Kutai Barat	100	0

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Bongan	...	158
Jempang	...	120
Penyinggahan	...	65
Muara Pahu	...	150
Siluq Ngurai	...	92
Muara Lawa	...	36
Bentian Besar	...	105
Damai	...	30
Nyuatan	...	7
Barong Tongkok	...	3
Linggang Bigung	...	22
Melak	...	25
Sekolaq Darat	...	10
M. Manaar Bulatn	...	50
Long Iram	...	50
Tering	...	45
Kutai Barat

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.3

Letak, Batas, dan Luas Kabupaten Kutai Barat, 2019
Location, Border and Area of Kutai Barat Regency, 2019

		113°45'05" Bujur Timur Longitude East
Letak Location	Antara Between	116°31'19" Bujur Timur Longitude East
		1°31'35" Lintang Selatan Latitude South
		1°10'16" Lintang Selatan Latitude South
	Utara North	Kabupaten Mahakam Ulu Mahakam Ulu Regency
	Timur East	Kabupaten Kutai Kartanegara Kutai Kartanegara Regency
Batas Border	Selatan South	Kabupaten Paser Paser Regency
	Barat West	Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah North Barito Regency, Central Borneo
	Luas Wilayah Total Land Area	20 384.6 km ² 20 384.6 km ²

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

1.1.4
Tabel
Table

Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Kutai Barat (Persen), 2019
Percentage of Area by Sub District and Altitude Class from Ocean in Kutai Barat Regency (Percent), 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelas Ketinggian / Altitude Class		
	0-7 M	7-25 M	25-100 M
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu
Siluq Ngurai
Muara Lawa
Bentian Besar
Damai
Nyuatan
Barong Tongkok
Linggang Bigung
Melak
Sekolaq Darat
M. Manaar Bulatn
Long Iram
Tering
Kutai Barat

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.1.4

Kecamatan Subdistrict	Kelas Ketinggian / Altitude Class			Jumlah Total
	100-500 M	500 - 1000 M	> 1000 M	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
Bongan	100.00
Jempang	100.00
Penyinggahan	100.00
Muara Pahu	100.00
Silug Ngurai	100.00
Muara Lawa	100.00
Bentian Besar	100.00
Damai	100.00
Nyuatan	100.00
Barong Tongkok	100.00
Linggang Bigung	100.00
Melak	100.00
Sekolaq Darat	100.00
M. Manaar Bulatn	100.00
Long Iram	100.00
Tering	100.00
Kutai Barat	100.00

Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kutai Barat/ Regional Office of National Land Board of Kutai Barat Regency

Tabel 1.1.5 **Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Lereng/ Kemiringan di Kabupaten Kutai Barat (Persen), 2019**
Table **Percentage of Area by Sub District and Slope Class in Kutai Barat Regency (Percent), 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelas Lereng/ Kemiringan Slope Class			
	0 - 2 % Flat	2 - 8 % Very Gentle	9 - 15 % Gentle	16 - 25 % Mod Steep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu
Siluq Ngurai
Muara Lawa
Bentian Besar
Damai
Nyuatan
Barong Tongkok
Linggang Bigung
Melak
Sekolaq Darat
M. Manaar Bulatn
Long Iram
Tering
Kutai Barat

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kelas Lereng/ Kemiringan Slope Class			Jumlah Total
	26 - 40 % Steep	41 - 60 % Very Steep	> 60 % Extremely Steep	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
Bongan	100.00
Jempang	100.00
Penyinggahan	100.00
Muara Pahu	100.00
Silug Ngurai	100.00
Muara Lawa	100.00
Bentian Besar	100.00
Damai	100.00
Nyuatan	100.00
Barong Tongkok	100.00
Linggang Bigung	100.00
Melak	100.00
Sekolaq Darat	100.00
M. Manaar Bulatn	100.00
Long Iram	100.00
Tering	100.00
Kutai Barat	100.00

Sumber/Source : Hasil Pengolahan Data RBI 2018, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kutai Barat / Public Works Department Spatial Planning and Housing of Kutai Barat Regency

Tabel 1.1.6 **Nama dan Luas Danau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019**
Table *Name and Area of Lakes by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Nama Danau Lakes Name	Luas Area (Ha)
(1)	(2)	(8)
Bongan
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu
Siluq Ngurai
Muara Lawa
Bentian Besar
Damai
Nyuatan
Barong Tongkok
Linggang Bigung
Melak
Sekolaq Darat
M. Manaar Bulatn
Long Iram
Tering

Sumber/Source : Bappeda Kabupaten Kutai Barat / Regional Development Planning Board of Kutai Barat Regency

Tabel 1.1.7 Nama dan Panjang Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019
Table *Name and Distance of Rivers bu Sub District in Kutai Barat Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Sungai River	Panjang/ Distance (Km)
(1)	(2)	(8)
Bongan	Bongan Kanan, Bongan Kiri	70.21 + 82.22
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu	Kedang Pahu	164.32
Siluq Ngurai	Jelau, Tuangk, Kelawit	35.75 + 43.38 + 32.91
Muara Lawa	Kedang Pahu, Lawa	164.32 + 120.44
Bentian Besar	Lawa	120.44
Damai	Kedang Pahu, Pirak, Nyahing	164.32 + 64 + 58
Nyuatan	Nyuatan	75.90
Barong Tongkok	Barong	28.65
Linggang Bigung	Kelian	42.67
Melak	Barong	28.65
Sekolaq Darat	Barong	28.65
M. Manaar Bulatn	Muyub	65.65
Long Iram	Kelian	42.67
Tering

Catatan / Note : Panjang Sungai yang dicantumkan adalah panjang total

Sumber/Source : Bappeda Kabupaten Kutai Barat / Regional Development Planning Board, Kutai Barat Regency

1.1.8 **Nama dan Ketinggian Gunung/Bukit Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019**
Tabel **Name and Height of Mountains/Hills by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019**
Table

Kecamatan Subdistrict	Gunung Mountain	Tinggi/ Height (m)
(1)	(2)	(8)
Damai	Kedang Pahu	303
Barong Tongkok	Betring	668
Melak	Binting	67
Bentian Besar	Angan	200
Linggang Bigung	Apo Lagan	325
Bongan	Bendolan	485
Bongan	Beratus	1225
Siluu Ngurai	Besalih	158
Bongan	Kakau	275
Bongan	Kendirung	322
Bentian Besar	Ketam	694
Bongan	Konut	1149
Long Iram	Len	294
Barong Tongkok	Lolong	200
Nyuatan	Murai	333
Muara Lawa	Nongoh	151
Muara Lawa	Pasir	125
Bongan	Patateh	575
Barong Tongkok	Punai	350
Siluu Ngurai	Puncak Nangis	109
Barong Tongkok	Purei	225
Manor Bulatn	Rampah	180
Bongan	Salay	225
Bongan	Sembo	103
Bongan	Sentoko	175
Linggang Bigung	Seranai	400
Linggang Bigung	Sombong	550
Linggang Bigung	Tukan Kole	850
Long Iram	Tungkupihan	251
Damai	Ulugedangtahu	225
Bentian Besar	Ulurmayat	225

Catatan / Note : Panjang Sungai yang dicantumkan adalah panjang total

Sumber/Source : Bappeda Kabupaten Kutai Barat / Regional Development Planning Board, Kutai Barat Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

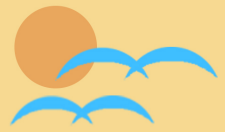
Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

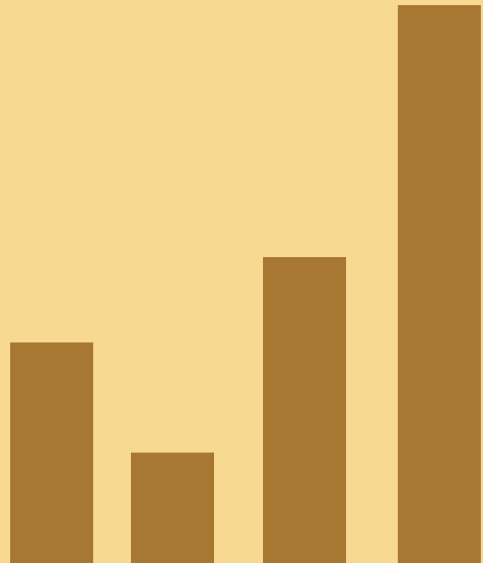
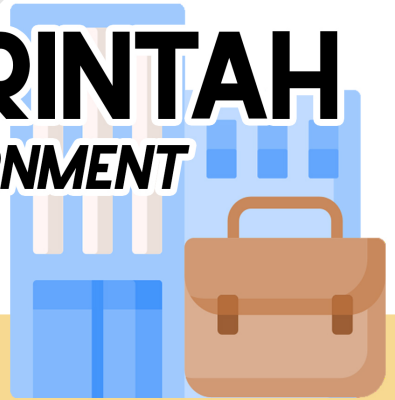
Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...



2 PEMERINTAH GOVERNMENT



<https://kubarkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi (DPRD provinsi) merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
3. Pemerintah Daerah di Indonesia adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Provincial Regional House of Representatives (DPRD province) is the representative body of the people area serves as a component of the provincial government. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.*
3. *Local Government in Indonesia is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1945. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.*
4. *Unitary Republic of Indonesia is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the city have regulated by law.*
5. *Governor, Regent and Mayor respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically.*

- daerah yang diatur dengan undang-undang.
5. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
 6. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh Perangkat Daerah yang terdiri dari:
 - Unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - Unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - Unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - Unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
 - Unsur pelaksana urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
 7. Sekretariat Daerah merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati
- The local government running the widest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.*
6. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by Regional Device comprising:*
 - *On element of the staff to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;*
 - *Supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;*
 - *Element planners are contained in the form of Agency;*
 - *The supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;*
 - *As well as regional affairs executive element contained in the Regional Office*
 7. *Regional Secretariat is the staff element. Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent or mayor in formulating policy and coordinating the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/ Office/Director of the Regional*

- atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengoorDinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggung jawaban Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/ Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.
8. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan unsur perencana penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.
 9. Dinas Daerah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit *Hospital through the Regional Secretary is the administrative accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Secretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/ Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.*
 8. *Regional Development Planning Board is an element of planning for the regional administration. Regional Development Planning Board has the task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of regional development planning.*
 9. *Regional Department is implementing the element of regional autonomy. Regional department has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. Technical implementation unit is implementing elements of technical duties at the department and the agency.*
 10. *Regional Technical Institute is a supporting element of the task head region. Regional technical institute has the task of carrying out the preparation and implementation of policies that are specific areas.*

- pelaksana teknis adalah unsur pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.
10. Lembaga Teknis Daerah merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Lembaga teknis daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.
 11. Partai Politik adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
 12. Fraksi adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
 13. Pegawai negeri sipil (PNS) merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
 14. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
 15. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi
11. *Political Party is a political organization formed by a group of indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.*
 12. *Fraction is a group in legislative consist of several members which have same vision.*
 13. *Civil servants is an element of government who have duties and functions as public servants and operational activities/ routine governance.*
 14. *Sub-district is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.*
 15. *Urban Village is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.*
 16. *Village is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected*

daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

16. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/ atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

in the governance system of the Republic of Indonesia.

ULASAN

Kabupaten Kutai Barat terdiri dari 194 desa yang ada di 16 kecamatan. Diketahui bahwa dari tahun 2015 hingga tahun 2019 jumlah desa di Mahakam Ulu tidak mengalami perubahan. Ibukota kabupaten terletak pada kecamatan Barong Tongkok dengan jumlah 21 desa dan kelurahan. Sedangkan Kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan yang paling sedikit adalah di kecamatan Penyinggahan dan Kecamatan Melak

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Kutai Barat tahun 2019 berjumlah 25 orang yang terdiri dari 23 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Jumlah ini hanya diduduki oleh partai PDIP, Golkar, Gerindra, Demokrat, PKS, PKB, PAN, HANURA dan NASDEM. Sedangkan partai selain disebutkan tidak mendapatkan kursi di DPRD. Diketahui bahwa partai yang paling banyak berada di DPRD adalah Partai GOLKAR yang totalnya berjumlah 6 orang. Jumlah Perwakilan paling sedikit berjumlah 1 orang masing masing dari partai PKS dan PKB

DESCRIPTION

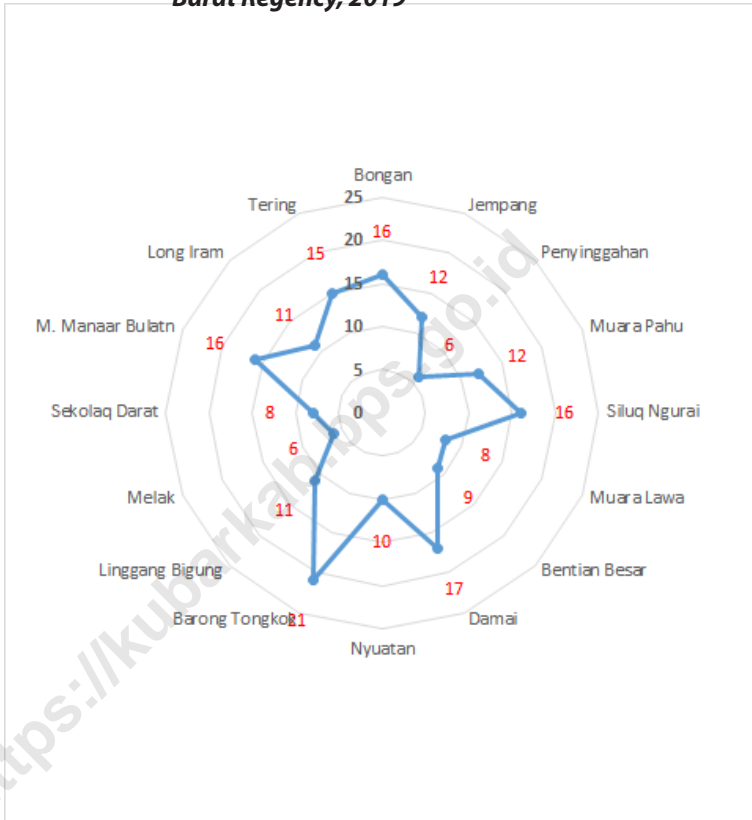
The West Kutai district comprises 194 villages in 16 districts. It is known that from 2015 to 2019 the number of villages in Mahakam Ulu has not changed. The district capital is located in Barong Tongkok district with a total of 21 villages and villages. Whereas the District with the least number of villages / villages is in the Landing and Melak District

Regional People's Representative Assembly

The number of members of the Regional Parliament of West Kutai Regency in 2019 was 25 people consisting of 23 men and 2 women. This number is only occupied by PDIP, Golkar, Gerindra, Democratic, PKS, PKB, PAN, HANURA and NASDEM parties. Whereas parties other than mentioned did not get seats in the DPRD. It is known that the most party in the DPRD is the GOLKAR Party, which totals 6 people. The number of representatives is at least 1 person each from PKS and PKB parties

Gambar 2.1
Figures

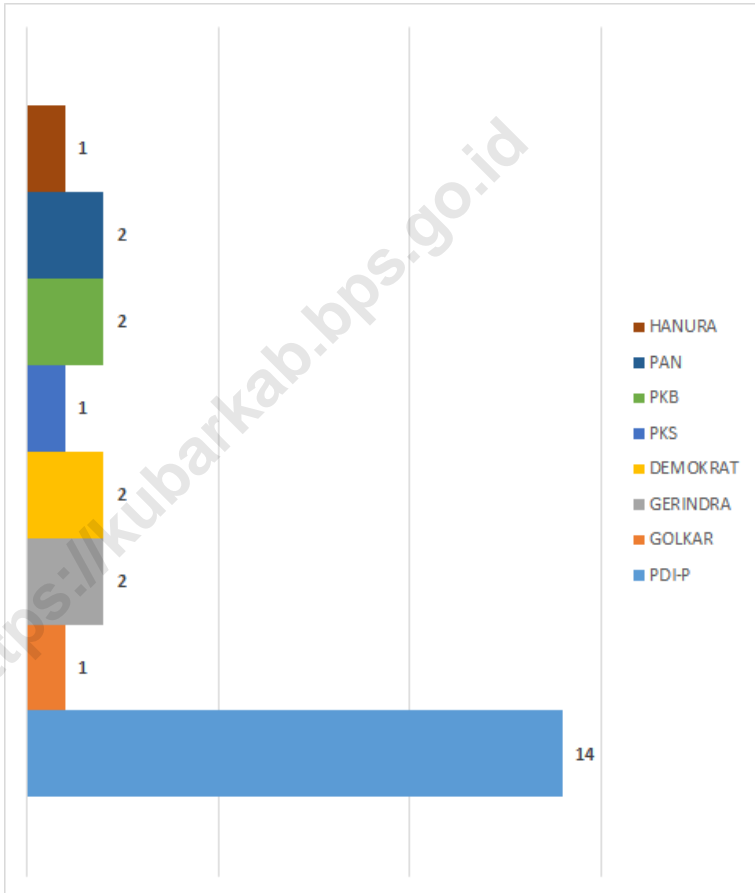
Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kecamatan Kutai Barat, 2019
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2019
Number of Members of the Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kutai barat Regency, 2019



Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Kutai Barat / Secretariat of The People's Representative Council of Kutai Barat Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019
Table 2.1.1 *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bongan	16	16	16	16	16
Jempang	12	12	12	12	12
Penyinggahan	6	6	6	6	6
Muara Pahu	12	12	12	12	12
Siluq Ngurai	16	16	16	16	16
Muara Lawa	8	8	8	8	8
Bentian Besar	9	9	9	9	9
Damai	17	17	17	17	17
Nyuatan	10	10	10	10	10
Barong Tongkok	21	21	21	21	21
Linggang Bigung	11	11	11	11	11
Melak	6	6	6	6	6
Sekolaq Darat	8	8	8	8	8
M. Manaar Bulatn	16	16	16	16	16
Long Iram	11	11	11	11	11
Tering	15	15	15	15	15
Kutai Barat	194	194	194	194	194

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2019
Number of Members of the Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kutai barat Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI-P	4	2	6
GOLKAR	4	-	4
GERINDRA	2	-	2
DEMOKRAT	3	-	3
NASDEM	1	-	1
PKS	1	-	1
PKB	1	-	1
PAN	2	1	3
HANURA	3	-	3
PERINDO	-	1	1
Kutai Barat	21	4	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Kutai Barat / *Secretariat of The People's Representative Council of Kutai Barat Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	735	930	1 665
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/Structural	505	213	718
Eselon V/5th Echelon	7	2	9
Eselon IV/4th Echelon	331	163	494
Eselon III/3rd Echelon	141	45	186
Eselon II/2nd Echelon	26	3	29
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	2 089	1 788	3 877

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/Structural
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon	318	188	506
Eselon III/3rd Echelon	117	40	157
Eselon II/2nd Echelon	27	3	30
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/Total

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kutai Barat / *Local Employment Board of Kutai Barat Regency*

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	22	1	23
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	37	7	44
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	907	621	1 528
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	135	98	233
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	107	281	388
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	881	780	1 661
Jumlah/Total	2089	1 788	3 877

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	33	11	44
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	74	28	102
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	890	683	1573
Diploma I, II, III/Akta I, II, III/Sarjana Muda <i>Diploma I, II, III/Akta I, II, III/Bachelor</i>	306	456	762
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	702	600	1302
Jumlah/Total	2005	1778	3783

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kutai Barat / *Local Employment Board of Kutai Barat Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan
Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)
3. I/C (Juru)
4. I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/Range I	43	7	50
5. II/A (Pengatur Muda)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
7. II/C (Pengatur)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/Range II	685	1 214	1 214
9. III/A (Penata Muda)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)
11. III/C (Penata)
12. III/D (Penata Tingkat I)
Golongan III/Range III	965	1 935	1 935
13. IV/A (Pembina)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/Range IV	397	281	...
Jumlah/Total	2089	1 788	3877

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	4	0	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	1	9
3. I/C (Juru)	15	2	17
4. I/D (Juru Tingkat I)	17	2	19
Golongan I/Range I	44	5	49
5. II/A (Pengatur Muda)	101	76	177
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	163	130	293
7. II/C (Pengatur)	262	192	454
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	153	161	314
Golongan II/Range II	679	559	1 238
9. III/A (Penata Muda)	260	334	594
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	257	285	542
11. III/C (Penata)	220	204	424
12. III/D (Penata Tingkat I)	169	224	393
Golongan III/Range III	906	1 047	1 953
13. IV/A (Pembina)	259	189	448
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	49	32	81
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	13	1	14
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	321	222	543
Jumlah/Total	1 950	1 833	3 783

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kutai Barat / *Local Employment Board of Kutai Barat Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019**
Table 2.4.1 **Actual Kutai Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue
2. Dana Perimbangan/Balance Funds
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue
3.1 Pendapatan Hibah/Grant
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments
3.6 Lainnya/Others
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	...	168 918 108 576,94
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	...	40 966 972 694,04
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	...	6 068 417 542,07
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	...	4 293 410 614,62
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	...	117 589 307 726,21
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	...	1 833 112 625 065,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	...	73 333 004 752,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	...	1 001 126 077 222,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	...	618 522 771 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	...	140 130 772 091,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	...	544 907 811 153,67
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	...	12 767 913 765,67
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	...	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	...	217 261 718 988,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	...	14 539 165 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	...	127 241 179 400,00
3.6 Lainnya/Others	...	173 097 834 000,00
Jumlah/Total	...	2 546 938 544 795,61

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Barat/Kutai Barat Regency Government

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kutai Barat
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Kutai Barat Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	..2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

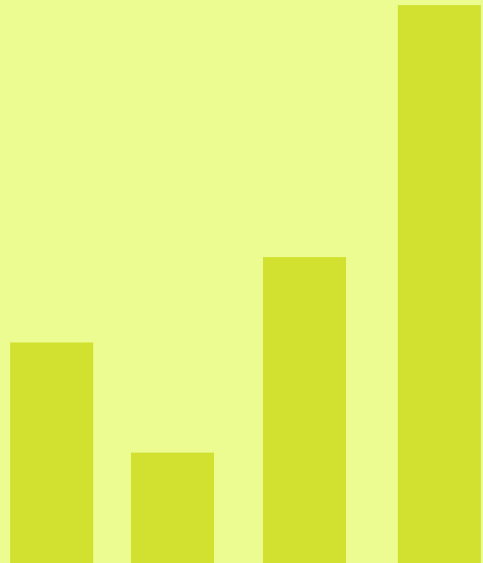
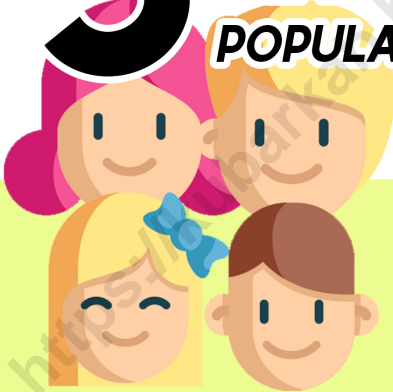
Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	...	899 570 512 758,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	...	445 971 829 404,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	...	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	...	567 432 000,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	...	68 391 934 957,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	...	53 742 008 978,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	...	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	...	330 396 867 419,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	...	500 440 000,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	...	1 295 100 776 699,26
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	...	295 043 882 769,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	...	439 945 701 196,44
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	...	560 111 192 733,82
Jumlah/<i>Total</i>	...	2 194 671 289 457,26

Sumber/*Source*: Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Barat/*Kutai Barat Regency Government*



3 PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2011.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

2. BPS - Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
3. Disdukcapil - Penduduk adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

2. *BPS - The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *Disdukcapil - Population is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

5. Kepadatan penduduk adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
8. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
9. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang
7. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
8. *Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
9. *Working age population is persons of 15 years and over.*
10. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
11. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
12. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
13. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
14. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

- membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
12. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 13. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 14. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 15. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 16. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 17. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan
 15. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 16. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/ unpaid worker.*
 17. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 18. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 19. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on*

- mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
18. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 19. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
 20. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh *daily or contact payment system.*
 20. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

Jumlah Penduduk di Kabupaten Kutai Barat mengalami peningkatan dari 162 200 penduduk menjadi 163 142 penduduk. Pada Tahun 2019 Terdapat 85 581 penduduk laki laki dan 77 561 penduduk perempuan.

Kecamatan dengan penduduk paling banyak adalah kecamatan Barong Tongkok yakni sebanyak 30 377 penduduk, sedangkan kecamatan dengan penduduk paling sedikit adalah kecamatan bentian besar yakni 3 222 penduduk.

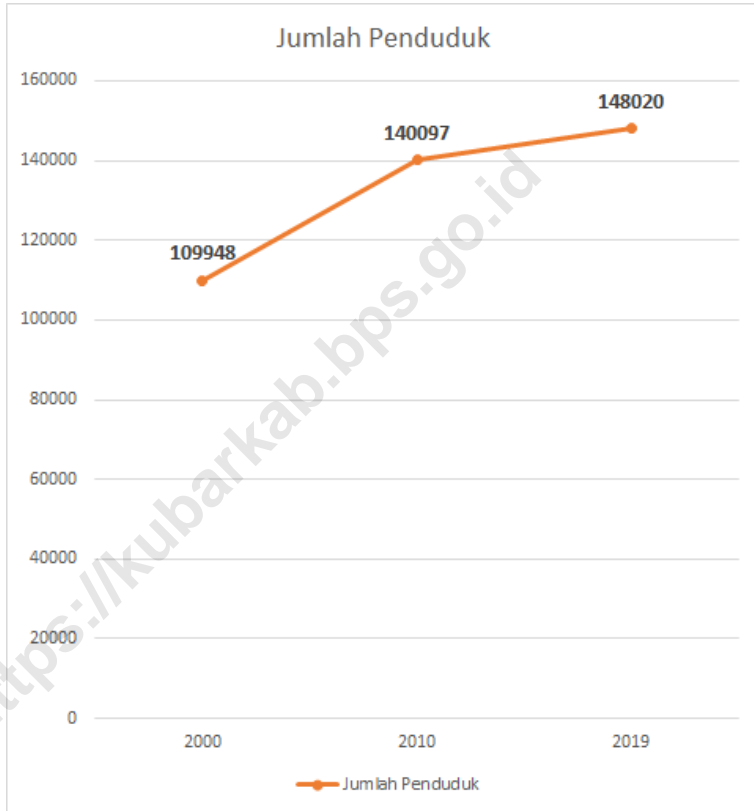
DESCRIPTION

Population in West Kutai Regency increased from 162 200 residents to 163 142 residents. By 2019 There will be 85 581 male residents and 77 561 female residents.

The district with the most population is Barong Tongkok district of 30 377 inhabitants, while the district with the least population is the largest rural district of 3 222 residents.

Gambar 3.1
Figures

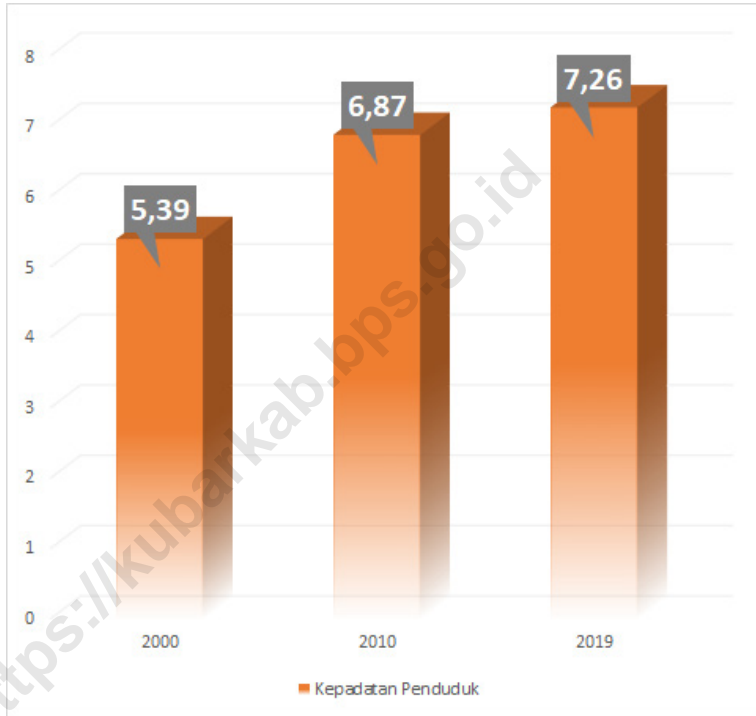
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2000, 2010 dan 2019
Number of Population by Subdistrict, 2000, 2010 and 2019



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Gambar 3.2
Figures

Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2000, 2010 dan 2019
Population Density by Subdistrict, 2000, 2010 and 2019



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict Kutai Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Bongan	10 106	3,43
Jempang	10 952	0,71
Penyinggahan	3 886	-2,02
Muara Pahu	8 448	-0,11
Siluq Ngurai	5 795	3,35
Muara Lawa	6 945	2,15
Bentian Besar	3 222	-0,86
Damai	10 364	1,35
Nyuatan	6 374	1,32
Barong Tongkok	30 377	1,47
Linggang Bigung	15 620	0,35
Melak	14 506	0,10
Sekolaq Darat	10 073	-0,76
M. Manaar Bulatn	8 501	-0,96
Long Iram	7 343	-1,25
Tering	10 630	-1,54
Kutai Barat	163 142	0,58
Hasil Registrasi/Registration Result	163 142	0,58
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Bongan	6,19	4.38
Jempang	6,71	14.71
Penyinggahan	2,38	20.23
Muara Pahu	5,18	7.61
Siluq Ngurai	3,55	3.56
Muara Lawa	4,26	15.90
Bentian Besar	1,97	1.74
Damai	6,35	5.11
Nyuatan	3,91	4.75
Barong Tongkok	18,62	74.84
Linggang Bigung	9,57	6.79
Melak	8,89	80.95
Sekolaq Darat	6,17	204.32
M. Manaar Bulatn	5,21	2.87
Long Iram	4,50	2.94
Tering	6,52	31.10
Kutai Barat	100,00	8.00
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100,00	8.00
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Bongan	112,36
Jempang	116,70
Penyinggahan	110,85
Muara Pahu	109,42
Silug Ngurai	114,95
Muara Lawa	106,21
Bentian Besar	114,51
Damai	112,12
Nyuatan	111,62
Barong Tongkok	106,80
Linggang Bigung	109,22
Melak	108,09
Sekolaq Darat	108,94
M. Manaar Bulatn	112,05
Long Iram	113,27
Tering	112,26
Kutai Barat	110,34
Hasil Registrasi/Registration Result	110,34
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	...

Catatan/Note: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat./Population and Civil Registration Agency Kutai Barat

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kutai Barat Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	47 676	24 876	44 988
Bekerja/ <i>Working</i>	44 988	23 880	68 868
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2 688	996	3 684
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	9 751	25 520	35 271
Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 229	3 633	7 862
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 802	19 768	21 570
Lainnya/ <i>Others</i>	3 720	2 119	5 839
Jumlah/Total	57 427	50 396	107 823

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kutai Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kutai Barat Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	26 277	361	26 638	72,79
1	11 446	680	12 126	16,83
2	22 592	2 116	24 708	10,68
3	8 553	527	9 080	16,23
Jumlah/Total	68 868	3 684	72 552	18,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0
1
2
3
Jumlah/Total	35 271	107 823	32,71

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

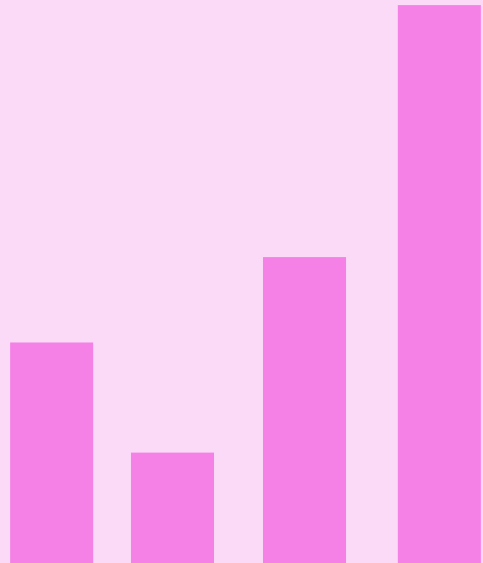
Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2019**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kutai Barat Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	12 493	5 433	17 926
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6 005	2 443	8 448
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 234	411	1 645
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	20 677	9 304	29 981
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	247	138	385
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4 332	695	10 483
Jumlah/Total	44 988	23 880	68 868

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



4 SOCIAL SOCIAL



<https://kubarkab.blogspot.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah *sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy,*

- pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
11. Poliklinik adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan *polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of*

Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel*

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan" *(for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage)* in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. *Cummulative AIDS case is cummmulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will*

- pengobatan" masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/ form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
 23. *Pipe water is a water Source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water Source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
 24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
 25. *Own ownership property status*

- BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$
 Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk
is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$
Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.
29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$
Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.
30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared @criminal cases}}{\text{Number of reported @criminal cases}} \times 100\%$$

mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Jumlah tindak pidana tahun t}) \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= (\text{Jumlah tindak pidana @ yang diselesaikan}) / (\text{Jumlah peristiwa tindak pidana @ yang dilaporkan}) \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- *The case was not the responsibility of police office;*
- *The suspect died;*
- *The case was out of date.*

31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

- Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - Tersangka meninggal dunia.
 - Kasus Kadaluarsa
31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih
 34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
 35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
 36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
 37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
 38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 39. *A person whose expenditure per capita per month is below the*

- tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
 38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, *poverty line is considered to be poor.*
 40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 41. *Poverty Measures*
Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.
Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that

- dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan
Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = 1/n \sum_{(i=1)}^q [(z-y_i)/z]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

may be written as:

$$P_a = 1/n \sum_{(i=1)}^q [(z-y_i)/z]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

Terdapat 203 Sekolah TK Yang tersebar di seluruh kabupaten Kutai Barat. Jumlah TK Paling banyak berlokasi di di Barong Tongkok sebanyak 21 Sekolah, sedangkan jumlah TK Paling sedikit terletak di kecamatan Penyinggahan sebanyak 1 Sekolah. Sedangkan jumlah Guru sebanyak 479 guru TK dan 3 371 murid.

Angka Partisipasi Murni untuk tingkat SD adalah sebesar 99,48. Sedangkan untuk tingkat SMP adakah sebesar 79,79. Sedangkan untuk SMA diganti sebesar 59,06. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 59,06 penduduk usia SMA bersekolah di SMA.

DESCRIPTION

There are 203 Kindergarten Schools scattered throughout the West Kutai district. Number of Kindergartens Most are located in Barong Tongkok with 21 Schools, while the least number of Kindergartens is located in Penyinggahan sub-district with 1 School. While the number of teachers is 479 kindergarten teachers and 3 371 students.

The Pure Participation Rate for elementary school level is 99.48. Whereas for the middle school level is 79.79. Whereas for SMA it was replaced by 59.06. This shows that only 59.06 residents of high school age attend high school.

Gambar 4.1
Figures

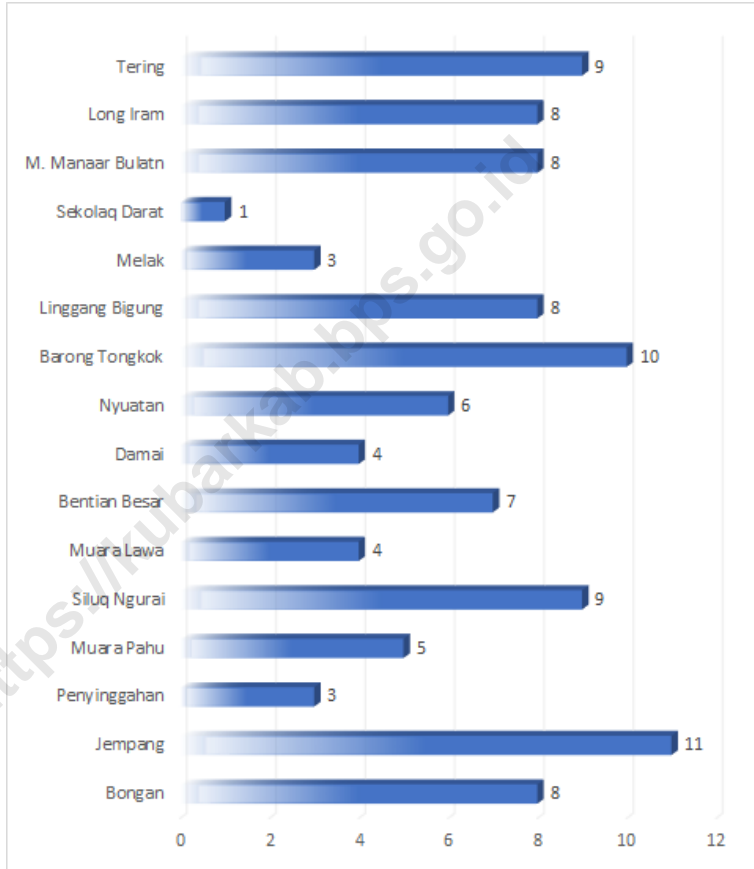
**Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut
Kecamatan, 2018/2019**
*Number of Pupils in Primary Schools Under The Ministry
of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019*



Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Puskesmas Pembantu Menurut Kecamatan, 2019
Number of Villages¹ Having Subsidiary of Public Health Center by Subdistrict, 2019



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	–	...	–	3	–	3
Jempang	–	...	–	3	–	3
Penyinggahan	–	...	–	1	–	1
Muara Pahu	–	...	–	4	–	4
Siluq Ngurai	–	...	–	3	–	3
Muara Lawa	–	...	–	5	–	5
Bentian Besar	–	...	–	3	–	3
Damai	–	1	–	5	–	6
Nyuatan	–	...	–	8	–	8
Barong Tongkok	–	...	–	21	–	21
Linggang Bigung	–	...	–	13	–	13
Melak	–	1	–	9	–	10
Sekolaq Darat	–	1	–	6	–	7
M. Manaar Bulatn	–	...	–	5	–	5
Long Iram	–	...	–	5	–	5
Tering	–	...	–	6	–	6
Kutai Barat	–	3	–	100	–	103

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	–	...	–	7	–	7
Jempang	–	...	–	7	–	7
Penyinggahan	–	...	–	4	–	4
Muara Pahu	–	...	–	23	–	23
Siluq Ngurai	–	...	–	13	–	13
Muara Lawa	–	...	–	19	–	19
Bentian Besar	–	...	–	13	–	13
Damai	–	6	–	22	–	28
Nyuatan	–	...	–	19	–	19
Barong Tongkok	–	...	–	104	–	104
Linggang Bigung	–	...	–	48	–	48
Melak	–	20	–	70	–	90
Sekolaq Darat	–	10	–	38	–	48
M. Manaar Bulatn	–	...	–	14	–	14
Long Iram	–	...	–	17	–	17
Tering	–	...	–	25	–	25
Kutai Barat	–	36	–	443	–	479

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	–	...	–	130	–	130
Jempang	–	...	–	38	–	38
Penyinggahan	–	...	–	13	–	13
Muara Pahu	–	...	–	105	–	105
Silug Ngurai	–	...	–	94	–	94
Muara Lawa	–	...	–	122	–	122
Bentian Besar	–	...	–	96	–	96
Damai	–	35	–	152	–	187
Nyuatan	–	...	–	219	–	219
Barong Tongkok	–	...	–	818	–	818
Linggang Bigung	–	...	–	474	–	474
Melak	–	81	–	359	–	440
Sekolaq Darat	–	33	–	222	–	255
M. Manaar Bulatn	–	...	–	97	–	97
Long Iram	–	...	–	107	–	107
Tering	–	...	–	176	–	176
Kutai Barat	–	149	–	3 222	–	3 371

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	...	1	...	3	...	24
Jempang	...	-	...	-	...	-
Penyinggahan	...	-	...	-	...	-
Muara Pahu	...	-	...	-	...	-
Siluq Ngurai	...	-	...	-	...	-
Muara Lawa	...	1	...	4	...	38
Bentian Besar	...	-	...	-	...	-
Damai	...	-	...	-	...	-
Nyuatan	...	-	...	-	...	-
Barong Tongkok	...	2	...	9	...	67
Linggang Bigung	...	-	...	-	...	-
Melak	...	1	...	2	...	23
Sekolaq Darat	...	-	...	-	...	-
M. Manaar Bulatn	...	-	...	-	...	-
Long Iram	...	-	...	-	...	-
Tering	...	-	...	-	...	-
Kutai Barat	...	5	...	18	...	152

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018/2019
dan 2019/2020**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Kutai Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	16	16	-	-	16	16
Jempang	12	12	1	1	13	13
Penyinggahan	6	6	-	-	6	6
Muara Pahu	14	14	-	-	14	14
Siluq Ngurai	16	16	-	-	16	16
Muara Lawa	10	10	-	-	10	10
Bentian Besar	10	10	-	-	10	10
Damai	15	15	3	3	18	18
Nyuatan	11	11	-	-	11	11
Barong Tongkok	20	20	4	4	24	24
Linggang Bigung	10	10	2	2	12	12
Melak	8	8	1	1	9	9
Sekolaq Darat	8	8	-	-	8	8
M. Manaar Bulatn	17	17	-	-	17	17
Long Iram	11	11	-	-	11	11
Tering	13	13	1	1	14	14
Kutai Barat	197	197	12	12	209	209

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	124	148	-	-	124	148
Jempang	100	110	14	15	114	125
Penyinggahan	60	66	-	-	60	66
Muara Pahu	126	138	-	-	126	138
Siluq Ngurai	91	112	-	-	91	112
Muara Lawa	98	111	-	-	98	111
Bentian Besar	63	85	-	-	63	85
Damai	128	153	27	25	155	178
Nyuatan	96	109	-	-	96	109
Barong Tongkok	272	299	50	57	322	356
Linggang Bigung	158	166	17	19	175	185
Melak	136	138	12	13	148	151
Sekolaq Darat	125	127	-	-	125	127
M. Manaar Bulatn	144	163	-	-	144	163
Long Iram	98	109	-	-	98	109
Tering	126	145	7	7	133	152
Kutai Barat	1 945	2 179	127	136	2 072	2 315

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	1 547	1 603	-	-	1 547	1 603
Jempang	1 332	1 367	354	375	1 686	1 742
Penyinggahan	459	459	-	-	459	459
Muara Pahu	1 004	1 035	-	-	1 004	1 035
Siluq Ngurai	781	855	-	-	781	855
Muara Lawa	781	806	-	-	781	806
Bentian Besar	395	408	-	-	395	408
Damai	992	1 084	375	451	1 367	1 535
Nyuatan	705	702	-	-	705	702
Barong Tongkok	2 627	2 745	971	1 088	3 598	3 833
Linggang Bigung	1 491	1 511	283	310	1 774	1 821
Melak	1 609	1 646	211	224	1 820	1 870
Sekolaq Darat	1 385	1 400	-	-	1 385	1 400
M. Manaar Bulatn	890	868	-	-	890	868
Long Iram	736	739	-	-	736	739
Tering	983	981	113	107	1 096	1 088
Kutai Barat	17 717	18 209	2 307	2 555	20 024	20 764

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	...	-	...	-	...	-
Jempang	...	1	...	7	...	91
Penyinggahan	...	-	...	-	...	-
Muara Pahu	...	-	...	-	...	-
Siluq Ngurai	...	-	...	-	...	-
Muara Lawa	...	1	...	9	...	158
Bentian Besar	...	-	...	-	...	-
Damai	...	1	...	21	...	297
Nyuatan	...	-	...	-	...	-
Barong Tongkok	...	2	...	29	...	546
Linggang Bigung	...	1	...	13	...	190
Melak	...	-	...	-	...	-
Sekolaq Darat	...	-	...	-	...	-
M. Manaar Bulatn	...	-	...	-	...	-
Long Iram	...	1	...	10	...	32
Tering	...	1	...	8	...	44
Kutai Barat	...	8	...	97	...	1 358

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	5	5	-	-	5	5
Jempang	4	4	-	-	4	4
Penyinggahan	2	2	-	-	2	2
Muara Pahu	3	3	2	2	5	5
Siluq Ngurai	1	1	-	-	1	1
Muara Lawa	1	1	-	-	1	1
Bentian Besar	2	2	1	-	3	2
Damai	3	3	-	1	3	4
Nyuatan	2	2	-	-	2	2
Barong Tongkok	5	5	5	5	10	10
Linggang Bigung	5	5	1	1	6	6
Melak	2	2	3	3	5	5
Sekolaq Darat	1	1	-	-	1	1
M. Manaar Bulatn	4	4	-	-	4	4
Long Iram	1	1	-	-	1	1
Tering	3	3	3	3	6	6
Kutai Barat	44	44	15	15	59	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	44	61	-	-	44	61
Jempang	40	50	-	-	40	50
Penyenggahan	24	29	-	-	24	29
Muara Pahu	32	37	9	7	41	44
Siluq Ngurai	14	16	-	-	14	16
Muara Lawa	21	23	-	-	21	23
Bentian Besar	16	24	2	-	18	24
Damai	47	47	-	5	47	52
Nyuatan	24	24	-	-	24	24
Barong Tongkok	118	129	46	56	164	185
Linggang Bigung	97	105	2	6	99	111
Melak	53	58	24	28	77	86
Sekolaq Darat	32	33	-	-	32	33
M. Manaar Bulatn	39	47	-	-	39	47
Long Iram	19	24	-	-	19	24
Tering	36	41	17	18	53	59
Kutai Barat	656	748	100	120	756	868

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	602	579	-	-	602	579
Jempang	586	574	-	-	586	574
Penyinggahan	205	219	-	-	205	219
Muara Pahu	261	273	94	81	355	354
Siluq Ngurai	234	258	-	-	234	258
Muara Lawa	353	343	-	-	353	343
Bentian Besar	149	154	13	-	162	154
Damai	465	413	-	58	465	471
Nyuatan	238	244	-	-	238	244
Barong Tongkok	1 313	1 283	753	856	2 066	2 139
Linggang Bigung	793	728	47	41	840	769
Melak	792	709	111	153	903	862
Sekolaq Darat	286	269	-	-	286	269
M. Manaar Bulatn	345	359	-	-	345	359
Long Iram	354	337	-	-	354	337
Tering	276	295	158	158	434	453
Kutai Barat	7 252	7 037	1 176	1 347	8 428	8 384

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	...	-	...	-	...	-
Jempang	...	2	...	11	...	94
Penyinggahan	...	-	...	-	...	-
Muara Pahu	...	1	...	15	...	98
Silug Ngurai	...	-	...	-	...	-
Muara Lawa	...	1	...	6	...	44
Bentian Besar	...	-	...	-	...	-
Damai	...	-	...	-	...	-
Nyuatan	...	-	...	-	...	-
Barong Tongkok	...	2	...	26	...	268
Linggang Bigung	...	-	...	-	...	-
Melak	...	1	...	22	...	223
Sekolaq Darat	...	-	...	-	...	-
M. Manaar Bulatn	...	-	...	-	...	-
Long Iram	...	-	...	-	...	-
Tering	...	1	...	9	...	74
Kutai Barat	...	8	...	89	...	801

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	1	1	-	-	-	-
Jempang	1	1	-	-	-	-
Penyenggahan	1	1	-	-	-	-
Muara Pahu	1	1	-	-	-	-
Siluq Ngurai	1	1	-	-	-	-
Muara Lawa	1	1	-	-	-	-
Bentian Besar	1	1	-	-	-	-
Damai	1	1	1	1	1	1
Nyuatan	1	1	1	1	1	1
Barong Tongkok	2	2	2	2	2	2
Linggang Bigung	2	2	-	-	-	-
Melak	1	1	-	-	-	-
Sekolaq Darat	1	1	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	1	1	-	-	-	-
Long Iram	1	1	-	-	-	-
Tering	-	-	1	1	1	1
Kutai Barat	17	17	5	5	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	13	13	-	-	13	13
Jempang	17	16	-	-	17	16
Penyinggahan	17	18	-	-	17	18
Muara Pahu	16	17	-	-	16	17
Siluq Ngurai	15	20	-	-	15	20
Muara Lawa	18	18	-	-	18	18
Bentian Besar	10	13	-	-	10	13
Damai	11	13	4	5	15	18
Nyuatan	6	11	8	8	14	19
Barong Tongkok	50	52	14	15	64	67
Linggang Bigung	41	39	-	-	41	39
Melak	42	40	-	-	42	40
Sekolaq Darat	18	17	-	-	18	17
M. Manaar Bulatn	4	11	-	-	4	11
Long Iram	26	25	-	-	26	25
Tering	-	-	6	6	6	6
Kutai Barat	304	323	32	34	336	357

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	103	104	-	-	103	104
Jempang	312	371	-	-	312	371
Penyinggahan	196	187	-	-	196	187
Muara Pahu	278	288	-	-	278	288
Siluq Ngurai	194	202	-	-	194	202
Muara Lawa	281	307	-	-	281	307
Bentian Besar	92	115	-	-	92	115
Damai	71	87	83	62	154	149
Nyuatan	69	70	44	43	113	113
Barong Tongkok	867	856	103	93	970	949
Linggang Bigung	655	628	-	-	655	628
Melak	704	741	-	-	704	741
Sekolaq Darat	112	148	-	-	112	148
M. Manaar Bulatn	84	82	-	-	84	82
Long Iram	269	282	-	-	269	282
Tering	-	-	37	33	37	33
Kutai Barat	4 287	4 468	267	231	4 554	4 699

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.8
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	1	1	15	18	242	252
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	5	5	107	110	1 283	1 470
Linggang Bigung	2	2	39	42	311	309
Melak	3	3	66	61	857	927
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	1	1	9	11	127	131
Long Iram	-	-	-	-	-	-
Tering	2	2	18	24	234	277
Kutai Barat	14	14	254	266	3 054	3 366

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	...	-	...	-	...	-
Jempang	...	-	...	-	...	-
Penyinggahan	...	-	...	-	...	-
Muara Pahu	...	-	...	-	...	-
Siluq Ngurai	...	-	...	-	...	-
Muara Lawa	...	-	...	-	...	-
Bentian Besar	...	-	...	-	...	-
Damai	...	-	...	-	...	-
Nyuatan	...	-	...	-	...	-
Barong Tongkok	...	-	...	1	...	1
Linggang Bigung	...	-	...	-	...	-
Melak	...	1	...	-	...	1
Sekolaq Darat	...	-	...	-	...	-
M. Manaar Bulatn	...	-	...	-	...	-
Long Iram	...	-	...	-	...	-
Tering	...	-	...	-	...	-
Kutai Barat	...	1	...	1	...	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	...	-	...	-	...	-
Jempang	...	-	...	-	...	-
Penyinggahan	...	-	...	-	...	-
Muara Pahu	...	-	...	-	...	-
Siluq Ngurai	...	-	...	-	...	-
Muara Lawa	...	-	...	-	...	-
Bentian Besar	...	-	...	-	...	-
Damai	...	-	...	-	...	-
Nyuatan	...	-	...	-	...	-
Barong Tongkok	...	-	...	11	...	11
Linggang Bigung	...	-	...	-	...	-
Melak	...	11	...	-	...	11
Sekolaq Darat	...	-	...	-	...	-
M. Manaar Bulatn	...	-	...	-	...	-
Long Iram	...	-	...	-	...	-
Tering	...	-	...	-	...	-
Kutai Barat	...	11	...	11	...	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	...	-	...	-	...	-
Jempang	...	-	...	-	...	-
Penyinggahan	...	-	...	-	...	-
Muara Pahu	...	-	...	-	...	-
Siluq Ngurai	...	-	...	-	...	-
Muara Lawa	...	-	...	-	...	-
Bentian Besar	...	-	...	-	...	-
Damai	...	-	...	-	...	-
Nyuatan	...	-	...	-	...	-
Barong Tongkok	...	-	...	75	...	75
Linggang Bigung	...	-	...	-	...	-
Melak	...	158	...	-	...	158
Sekolaq Darat	...	-	...	-	...	-
M. Manaar Bulatn	...	-	...	-	...	-
Long Iram	...	-	...	-	...	-
Tering	...	-	...	-	...	-
Kutai Barat	...	158	...	75	...	233

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kutai Barat 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kutai Barat Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan	15	15	14
Jempang	10	10	10
Penyinggahan	6	6	6
Muara Pahu	12	12	12
Silug Ngurai	15	16	16
Muara Lawa	8	8	8
Bentian Besar	8	8	9
Damai	15	15	13
Nyuatan	10	10	10
Barong Tongkok	18	19	20
Linggang Bigung	11	11	11
Melak	6	6	6
Sekolaq Darat	6	6	6
M. Manaar Bulatn	15	15	15
Long Iram	9	9	9
Tering	12	12	12
Kutai Barat	176	178	177

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Bongan	6	6	5
Jempang	5	5	5
Penyinggahan	2	2	2
Muara Pahu	4	4	5
Silug Ngurai	1	1	1
Muara Lawa	1	1	1
Bentian Besar	2	3	2
Damai	3	3	3
Nyuatan	2	2	2
Barong Tongkok	9	9	9
Linggang Bigung	5	5	6
Melak	2	2	2
Sekolaq Darat	1	1	1
M. Manaar Bulatn	3	4	4
Long Iram	1	1	1
Tering	7	9	7
Kutai Barat	54	58	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Bongan	2	1	1
Jempang	1	1	1
Penyinggahan	1	1	1
Muara Pahu	1	1	1
Silug Ngurai	1	1	1
Muara Lawa	1	1	1
Bentian Besar	1	1	1
Damai	2	2	2
Nyuatan	1	2	2
Barong Tongkok	3	4	5
Linggang Bigung	1	2	2
Melak	1	1	1
Sekolaq Darat	2	2	2
M. Manaar Bulatn	0	1	1
Long Iram	1	1	1
Tering	0	1	1
Kutai Barat	19	23	24

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Bongan	2	1	1
Jempang	0	0	–
Penyinggahan	0	0	–
Muara Pahu	0	0	–
Silug Ngurai	0	0	–
Muara Lawa	0	0	–
Bentian Besar	0	0	–
Damai	0	0	–
Nyuatan	0	0	–
Barong Tongkok	2	3	3
Linggang Bigung	2	2	2
Melak	1	1	1
Sekolaq Darat	1	0	–
M. Manaar Bulatn	1	1	1
Long Iram	0	0	–
Tering	2	2	2
Kutai Barat	11	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Bongan	0	0	–
Jempang	0	0	–
Penyinggahan	0	0	–
Muara Pahu	0	0	–
Silug Ngurai	0	0	–
Muara Lawa	0	0	–
Bentian Besar	0	0	–
Damai	0	0	–
Nyuatan	0	0	–
Barong Tongkok	1	1	1
Linggang Bigung	0	0	–
Melak	1	0	–
Sekolaq Darat	0	0	–
M. Manaar Bulatn	0	0	–
Long Iram	0	0	–
Tering	0	0	–
Kutai Barat	2	1	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kutai Barat, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kutai Barat Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,55	99,48	109,69	108,85
SMP/MTs Junior High School	79,36	79,79	101,37	93,84
SMA/SMK/MA Senior High School	59,89	59,06	86,43	92,02

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kutai Barat, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kutai Barat Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19		100,00
20–24		100,00
25–29		100,00
30–34		100,00
35–39		100,00
40–44		100,00
45–49		100,00
50+		95,01
Jumlah/Total		
15–24		100,00
15–44		100,00
15+		98,79
45+		96,49

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2014–2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan	0	0	–
Jempang	0	0	–
Penyinggahan	0	0	–
Muara Pahu	0	0	–
Silug Ngurai	0	0	–
Muara Lawa	0	0	–
Bentian Besar	0	0	–
Damai	0	0	–
Nyuatan	0	0	–
Barong Tongkok	0	0	–
Linggang Bigung	0	0	–
Melak	0	0	–
Sekolaq Darat	1	1	1
M. Manaar Bulatn	0	0	–
Long Iram	0	0	–
Tering	0	0	–
Kutai Barat	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Bongan	0	0	–
Jempang	0	0	–
Penyinggahan	0	0	–
Muara Pahu	0	0	–
Silug Ngurai	0	0	–
Muara Lawa	0	0	–
Bentian Besar	0	0	–
Damai	0	0	–
Nyuatan	0	0	–
Barong Tongkok	0	0	–
Linggang Bigung	0	0	–
Melak	0	0	–
Sekolaq Darat	0	0	–
M. Manaar Bulatn	0	0	–
Long Iram	0	0	–
Tering	0	0	–
Kutai Barat	0	0	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Bongan	0	0	1
Jempang	1	1	1
Penyingsahan	0	0	–
Muara Pahu	0	0	–
Siluq Ngurai	0	2	2
Muara Lawa	1	2	3
Bentian Besar	0	0	–
Damai	0	0	–
Nyuatan	1	0	–
Barong Tongkok	2	2	1
Linggang Bigung	1	2	1
Melak	1	1	1
Sekolaq Darat	0	0	–
M. Manaar Bulatn	2	2	–
Long Iram	0	0	–
Tering	1	0	1
Kutai Barat	10	12	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Bongan	2	3	3
Jempang	1	1	1
Penyinggahan	1	3	1
Muara Pahu	1	1	1
Siluq Ngurai	1	1	1
Muara Lawa	1	1	1
Bentian Besar	1	1	1
Damai	2	1	1
Nyuatan	1	1	1
Barong Tongkok	2	1	1
Linggang Bigung	1	1	1
Melak	1	1	1
Sekolaq Darat	1	2	2
M. Manaar Bulatn	1	1	1
Long Iram	1	1	1
Tering	1	1	1
Kutai Barat	19	21	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Bongan	9	10	8
Jempang	10	8	11
Penyinggahan	3	0	3
Muara Pahu	6	5	5
Silug Ngurai	5	6	9
Muara Lawa	3	2	4
Bentian Besar	5	6	7
Damai	4	7	4
Nyuatan	7	7	6
Barong Tongkok	12	14	10
Linggang Bigung	7	10	8
Melak	4	4	3
Sekolaq Darat	1	1	1
M. Manaar Bulatn	13	10	8
Long Iram	6	8	8
Tering	10	10	9
Kutai Barat	105	108	104

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Bongan	0	0	1
Jempang	0	1	1
Penyinggahan	0	1	1
Muara Pahu	0	1	1
Silug Ngurai	1	0	–
Muara Lawa	1	1	1
Bentian Besar	0	0	–
Damai	0	0	1
Nyuatan	1	0	–
Barong Tongkok	5	5	4
Linggang Bigung	1	1	1
Melak	1	1	2
Sekolaq Darat	3	3	1
M. Manaar Bulatn	0	1	–
Long Iram	0	0	–
Tering	0	0	–
Kutai Barat	13	15	14

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendaan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kutai Barat, 2019**
**Number of Medical Personnel by Subdistrict in Kutai Barat
Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Dokter Docter	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bongan
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu
Silug Ngurai
Muara Lawa
Bentian Besar
Damai
Nyuatan
Barong Tongkok
Linggang Bigung
Melak
Sekolaq Darat
M. Manaar Bulatn
Long Iram
Tering
Kutai Barat

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat/ Health Service of Kutai Barat Regency

Tabel 4.2.3
Table

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014-2019
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu
Silug Ngurai
Muara Lawa
Bentian Besar
Damai
Nyuatan
Barong Tongkok
Linggang Bigung
Melak
Sekolaq Darat
M. Manaar Bulatn
Long Iram
Tering
Kutai Barat

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	0	...	0	...
Jempang	0	...	0	...
Penyingsahan	0	...	0	...
Muara Pahu	0	...	0	...
Siluq Ngurai	0	...	0	...
Muara Lawa	0	...	0	...
Bentian Besar	0	...	0	...
Damai	0	...	0	...
Nyuatan	0	...	0	...
Barong Tongkok	0	...	0	...
Linggang Bigung	0	...	0	...
Melak	0	...	0	...
Sekolaq Darat	1	...	0	...
M. Manaar Bulatn	0	...	0	...
Long Iram	0	...	0	...
Tering	0	...	0	...
Kutai Barat	1	...	0	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	0	...	3	...
Jempang	0	...	1	...
Penyinggahan	0	...	1	...
Muara Pahu	0	...	1	...
Silug Ngurai	0	...	1	...
Muara Lawa	0	...	1	...
Bentian Besar	0	...	1	...
Damai	0	...	2	...
Nyuatan	0	...	1	...
Barong Tongkok	0	...	1	...
Linggang Bigung	0	...	1	...
Melak	0	...	1	...
Sekolaq Darat	0	...	1	...
M. Manaar Bulatn	0	...	1	...
Long Iram	0	...	1	...
Tering	0	...	1	...
Kutai Barat	0	...	19	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bongan	0	...	23
Jempang	2	...	16
Penyinggahan	0	...	11
Muara Pahu	0	...	16
Silug Ngurai	2	...	16
Muara Lawa	4	...	14
Bentian Besar	0	...	9
Damai	1	...	18
Nyuatan	0	...	11
Barong Tongkok	3	...	25
Linggang Bigung	2	...	11
Melak	3	...	12
Sekolaq Darat	0	...	12
M. Manaar Bulatn	0	...	19
Long Iram	0	...	16
Tering	1	...	15
Kutai Barat	18	...	244

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kutai Barat, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Kutai Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu
Silug Ngurai
Muara Lawa
Bentian Besar
Damai
Nyuatan
Barong Tongkok
Linggang Bigung
Melak
Sekolaq Darat
M. Manaar Bulatn
Long Iram
Tering
Kutai Barat

Sumber/Source: Depak Kabupaten Kutai Barat

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	25	15	3	7	-	-
Jempang	11	7	10	22	-	-
Penyinggahan	4	6	-	-	-	-
Muara Pahu	12	10	2	11	-	-
Siluq Ngurai	1	0	7	15	-	-
Muara Lawa	7	2	8	22	-	-
Bentian Besar	3	0	2	21	-	-
Damai	5	2	12	35	-	-
Nyuatan	3	0	7	35	-	-
Barong Tongkok	9	7	17	80	1	-
Linggang Bigung	6	15	8	40	-	1
Melak	10	18	5	18	-	-
Sekolaq Darat	5	6	3	28	-	-
M. Manaar Bulatn	8	3	10	37	-	-
Long Iram	7	6	6	7	-	-
Tering	10	4	9	13	-	-
Kutai Barat	126	101	109	391	1	1

Sumber/Source: Depak Kabupaten Kutai Barat

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2011–2018**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan	12	1	5
Jempang	7	10	11
Penyinggahan	6	6	5
Muara Pahu	12	12	12
Siluq Ngurai	16	13	6
Muara Lawa	8	8	1
Bentian Besar	2	4	2
Damai	13	14	13
Nyuatan	4	6	4
Barong Tongkok	0	1	1
Linggang Bigung	1	0	0
Melak	4	3	2
Sekolaq Darat	0	1	0
M. Manaar Bulatn	10	10	10
Long Iram	10	10	10
Tering	9	12	2
Kutai Barat	136	111	84

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Bongan	0	0	0
Jempang	0	0	0
Penyinggahan	0	0	0
Muara Pahu	0	0	0
Siluq Ngurai	0	0	0
Muara Lawa	0	0	0
Bentian Besar	0	0	0
Damai	0	0	0
Nyuatan	0	0	0
Barong Tongkok	0	0	0
Linggang Bigung	0	0	0
Melak	0	0	0
Sekolaq Darat	0	0	0
M. Manaar Bulatn	0	0	0
Long Iram	0	0	0
Tering	0	0	0
Kutai Barat	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Bongan	0	1	0
Jempang	0	0	0
Penyingsahan	0	0	0
Muara Pahu	0	0	2
Siluq Ngurai	0	0	1
Muara Lawa	0	0	0
Bentian Besar	0	0	0
Damai	0	0	2
Nyuatan	0	2	0
Barong Tongkok	0	0	2
Linggang Bigung	0	0	0
Melak	0	0	0
Sekolaq Darat	0	0	0
M. Manaar Bulatn	1	0	1
Long Iram	0	0	2
Tering	0	7	2
Kutai Barat	1	10	12

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kutai Barat, 2012–2019**
Table 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kutai Barat Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	337 366	14,20	8,28
2013	364 224	13,20	7,70
2014	385 008	12,92	7,53
2015	410 307	12,12	8,33
2016	447 311	12,65	8,65
2017	485 551	12,80	8,72
2018	517 621	13,49	9,15
2019	542 393	13,45	9,09

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kutai Barat, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kutai Barat Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012
2013
2014
2015	1,42	0,41
2016	1,56	0,37
2017	0,91	0,16
2018	1,19	0,26
2019	1,48	0,41

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019

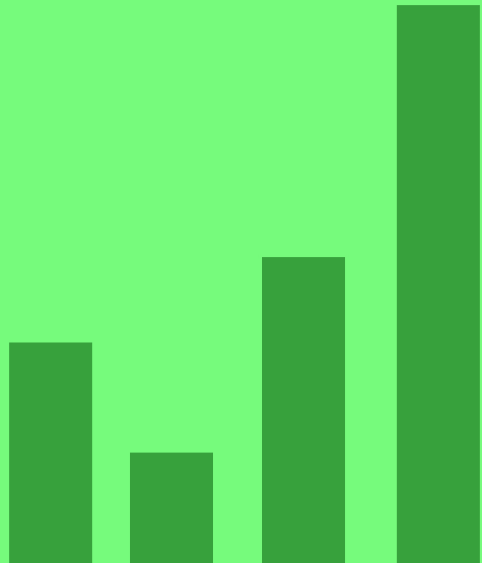
Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	25	15	3	7	-	-
Jempang	11	7	10	22	-	-
Penyinggahan	4	6	-	-	-	-
Muara Pahu	12	10	2	11	-	-
Siluq Ngurai	1	0	7	15	-	-
Muara Lawa	7	2	8	22	-	-
Bentian Besar	3	0	2	21	-	-
Damai	5	2	12	35	-	-
Nyuatan	3	0	7	35	-	-
Barong Tongkok	9	7	17	80	1	-
Linggang Bigung	6	15	8	40	-	1
Melak	10	18	5	18	-	-
Sekolaq Darat	5	6	3	28	-	-
M. Manaar Bulatn	8	3	10	37	-	-
Long Iram	7	6	6	7	-	-
Tering	10	4	9	13	-	-
Kutai Barat	126	101	109	391	1	1

Sumber/Source: Depak Kabupaten Kutai Barat



5 PERTANIAN

AGRICULTURE



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare).*

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur

Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

- kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 9. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 10. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 11. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 12. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran,
9. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 10. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 11. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 12. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 13. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 14. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.*
 15. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of:*

- buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
13. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 14. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 15. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 16. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang *yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
16. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegeTable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 17. *Forest area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 18. *Indonesian Forest Area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
 19. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 20. *Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having*

- ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
18. Kawasan Hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 19. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 20. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 21. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan *specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 21. *Nature Conservation Area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living reSources and their ecosystems.*
 22. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 23. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 24. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 25. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 26. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists*

- sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
22. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 23. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 24. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 25. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 26. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman *of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.
 27. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
 28. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
 29. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
 30. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of*

- Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
27. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
 28. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
 29. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
 30. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk *harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
 31. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 32. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
 33. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
 34. *Capture Fishery Household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

- memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
31. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 32. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
 33. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang
35. *Aquaculture Fishery Household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

34. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
35. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

<https://kubarkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Luas Panen pada Kabupaten Kutai Barat Cabai Rawit mengalami penurunan dari tahun 2018 ke 2019 dari 126 ha menjadi 100 ha. Namun produksi Cabai Rawit mengalami peningkatan dari 733 kwintal menjadi 757 kwintal.

Harvested Area in West Kutai Regency Rawit Chili has decreased from 2018 to 2019 from 126 ha to 100 ha. However, the production of Chili Rawit has increased from 733 quintals to 757 quintals.

Luas Panen Jahe dari tahun 2017 hingga 2019 mengalami penurunan dari 406 161 m pada tahun 2017, menjadi 259 701 m pada tahun 2018, kemudian menjadi 87 870 m pada tahun 2019.

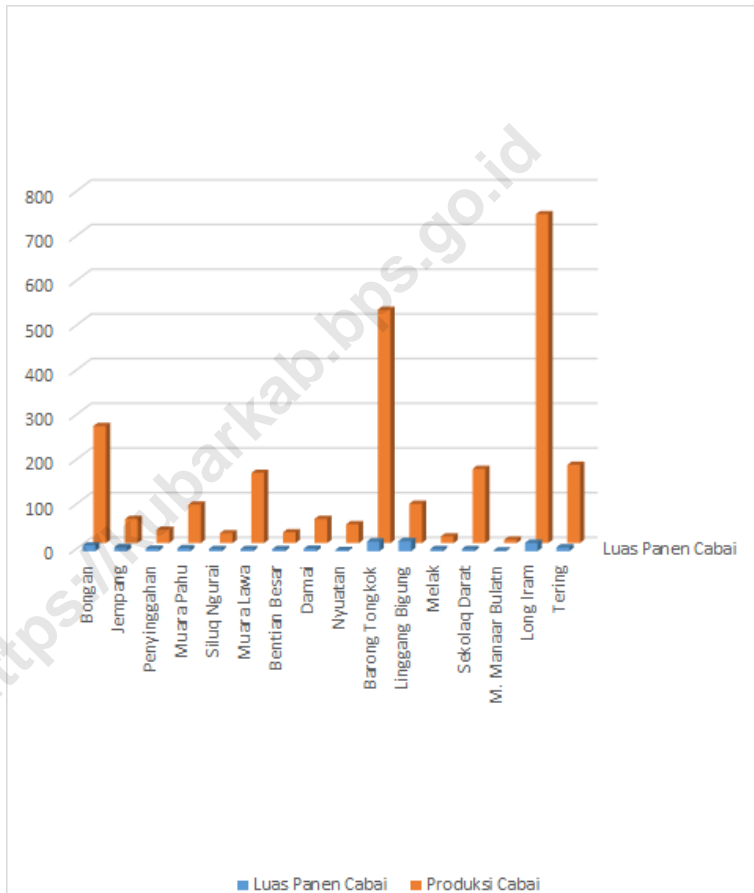
Ginger Harvest Area from 2017 to 2019 has decreased from 406 161 m in 2017, to 259 701 m in 2018, then to 87 870 m in 2019.

<https://kubarkab.bps.go.id>

<https://kubarkab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

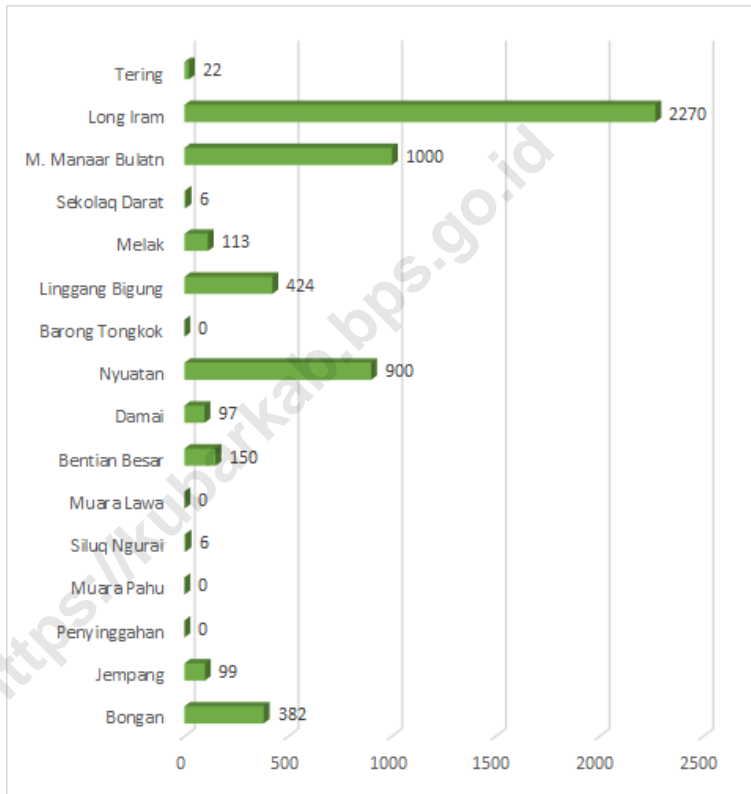
Luas Panen (ha) dan Produksi Cabai (ton) Menurut Kecamatan, 2019
Harvested Area (ha) and Production of Chili (ton) by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 5.2
Figures

Luas Panen (ha) dan Produksi Cabai (ton) Menurut Kecamatan, 2019
Harvested Area (ha) and Production of Chili (ton) by Subdistrict, 2019



Sumber/Source :

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai Rawit/Cayenne Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	-	-	19	13
Jempang	-	-	7	4
Penyinggahan	-	-	4	3
Muara Pahu	-	-	10	7
Siluq Ngurai	-	-	4	5
Muara Lawa	-	-	4	5
Bentian Besar	-	-	2	5
Damai	-	-	6	3
Nyuatan	-	-	5	2
Barong Tongkok	-	-	8	9
Linggang Bigung	-	-	21	12
Melak	-	-	4	5
Sekolaq Darat	-	-	6	4
M. Manaar Bulatn	-	-	2	1
Long Iram	-	-	11	13
Tering	-	-	13	9
Kutai Barat	-	-	126	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	-	-
Linggang Bigung	-	-	-	-
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bongan	20	21	6	6	-	-
Jempang	-	-	-	2	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	2	-	-
Siluq Ngurai	11	12	5	5	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	1	-	-	-	-
Damai	13	3	12	6	-	-
Nyuatan	-	-	1	1	-	-
Barong Tongkok	21	29	13	18	-	-
Linggang Bigung	18	20	8	10	-	-
Melak	1	-	1	3	-	-
Sekolaq Darat	-	-	2	5	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	2	1	-	-
Long Iram	10	11	8	10	-	-
Tering	12	12	9	7	-	-
Kutai Barat	106	109	67	76	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kw), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency (qui), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai Rawit/Cayenne Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	-	-	6	-
Jempang	-	-	63	31
Penyinggahan	-	-	4	14
Muara Pahu	-	-	19	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-
Damai	-	-	30	26
Nyuatan	-	-	10	18
Barong Tongkok	-	-	213	271
Linggang Bigung	-	-	44	40
Melak	-	-	24	-
Sekolaq Darat	-	-	51	49
M. Manaar Bulatn	-	-	-	4
Long Iram	-	-	269	304
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	-	-	733	757

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Silug Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	-	-
Linggang Bigung	-	-	-	-
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bongan	280	47	18	132	-	-
Jempang	-	-	-	46	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	27	-	-
Siluq Ngurai	11	12	12	11	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	1	-	-	-	-
Damai	13	3	18	17	-	-
Nyuatan	-	-	2	5	-	-
Barong Tongkok	201	313	209	271	-	-
Linggang Bigung	18	20	32	21	-	-
Melak	1	-	5	8	-	-
Sekolaq Darat	-	-	20	120	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	4	3	-	-
Long Iram	10	11	391	492	-	-
Tering	70	67	147	103	-	-
Kutai Barat	604	474	858	1 256	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
 Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ha),
 2016–2019**
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
 of Plant in Kutai Barat Regency (ha), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables	-	-	-	-
Bawang Daun/ Wleeh Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	-	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	-	120	120	120,00
Buncis/ Green Bean	-	57	40	53,00
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	-	49	48	44,00
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	-	116	126	100,00
Cabai/ Chili	-	165	174	144,00
Jamur/ Mushroom	-	15	32	12,00
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yarielong Bean	-	148	131	126
Kangkung/ Kangkong	-	126	158	121
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	92	94	93
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	24	33	27
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	-	77	106	109
Terung/ Eggplant	-	118	117	104
Tomat/ Tomato	-	72	67	76
Wortel/ Carrot	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kw),
2016–2019**

*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Kutai Barat Regency (qui), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables	-	-	-	-
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	-	15	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	603	410	959
Buncis/ <i>Green Bean</i>	-	490	659	1019
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	-	690	733	757
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	-	1842	1623	1684
Cabai/ <i>Chili</i>	-	2532	2356	2441
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	46	92	82
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang / <i>Yaridlong Bean</i>	-	1179	1639	2247
Kangkung / <i>Kangkong</i>	-	685	1882	1517
Kembang Kol / <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang / <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun / <i>Cucumber</i>	-	1182	1923	2931
Kubis / <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam / <i>Chayote</i>	-	307	849	428
Lobak / <i>Radish</i>	-	-	-	-
Paprika / <i>Bell Pepper</i>	-	-	-	-
Petsai / <i>Chinese Cabbage</i>	-	236	604	474
Terung / <i>Eggplant</i>	-	1576	3180	2037
Tomat / <i>Tomato</i>	-	983	858	1256
Wortel / <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Buah-buahan / Fruits				
Blewah / <i>Cantaloupe</i>	-	-	35	148
Melon / <i>Melon</i>	-	-	1	-
Semangka / <i>Watermelon</i>	-	385	990	1324
Stroberi / <i>Strawberry</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat(m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	21 750	9 750	2 275	4 375
Jempang	800	-	200	70
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Siluq Ngurai	4 765	5 300	85	75
Muara Lawa	2	4	30	-
Bentian Besar	-	5	-	2
Damai	21 958	13 186	18 210	14 103
Nyuatan	210 000	59 000	11 000	-
Barong Tongkok	35	46	45	40
Linggang Bigung	-	-	-	-
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	30	20	12	15
M. Manaar Bulatn	11	9	23	14
Long Iram	350	550	350	550
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	259 701	87 870	32 230	19 244

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	3 646	6 640	13 102	7 580
Jempang	200	-	80	-
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	35	25
Muara Lawa	35	-	30	5
Bentian Besar	-	-	-	4
Damai	10 087	10 105	19 903	13 500
Nyuatan	100	-	39 000	-
Barong Tongkok	25	10	80	30
Linggang Bigung	-	-	-	-
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	2	2
M. Manaar Bulatn	29	9	24	13
Long Iram	325	350	260	420
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	14 447	17 114	72 516	21 579

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	10 740	12 002	1 458	4 491
Jempang	4 992	-	500	26
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Silug Ngurai	1 144	1 335	32	31
Muara Lawa	1	20	34	-
Bentian Besar	-	2	-	1
Damai	8 813	4 504	9 325	5 991
Nyuatan	50 400	16 515	5 360	-
Barong Tongkok	103	12	100	15
Linggang Bigung	-	-	-	-
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	26	6	15	6
M. Manaar Bulatn	41	4	173	7
Long Iram	144	332	216	960
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	76 404	34 732	17 213	11 528

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	1 936	2 973	9 462	7 465
Jempang	400	-	240	-
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Silug Ngurai	-	-	18	15
Muara Lawa	13	-	47	10
Bentian Besar	-	-	-	2
Damai	5 274	4 402	12 859	7 074
Nyuatan	428	-	16 770	-
Barong Tongkok	50	4	65	13
Linggang Bigung	-	-	-	-
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	2	2
M. Manaar Bulatn	121	6	120	8
Long Iram	171	548	244	714
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	8 393	7 933	39 827	15 303

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (m²), 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	..	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	..	406161	259 701	87 870
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	..	8	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	..	-	45	200
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	..	15285	14 447	17 114
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	..	32032	72 516	21 579
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	..	14809	32 230	19 244
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	..	1090	700	100
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	..	141	360	145
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i> (pohon/tree)	..	165	145	175
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i> (pohon/tree)	..	872	750	165
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	..	6	25	160
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	..	1144	775	185
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	..	1142	625	275
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	..	1548	730	400

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	..	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	..	112701	76 404	34 732
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	..	4	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	..	-	31	186
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	..	12558	8 393	7 933
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	..	29127	39 827	15 303
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	..	11495	17 213	11 528
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	..	682	732	61
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	..	380	220	221
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	..	3243	2 820	8 814
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	..	564	294	149
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	..	6	8	224
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	..	758	551	405
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	..	635	370	430
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	..	1296	579	515

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (m²), 2018 and 2019
Table 5.1.9 *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency (m²), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict (1)	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Bongan	0	0	0	0
Jempang	0	0	0	0
Penyinggahan	0	0	0	0
Muara Pahu	0	0	0	0
Siluq Ngurai	0	0	0	0
Muara Lawa	0	0	0	0
Bentian Besar	0	0	0	0
Damai	0	0	0	0
Nyuatan	0	0	0	0
Barong Tongkok	0	0	0	0
Linggang Bigung	0	0	0	0
Melak	0	0	0	0
Sekolaq Darat	0	0	0	0
M. Manaar Bulatn	0	0	0	0
Long Iram	0	0	0	0
Tering	0	0	0	0
Kutai Barat	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	0	0	0	0
Jempang	0	0	0	0
Penyinggahan	0	0	0	0
Muara Pahu	0	0	0	0
Siluq Ngurai	0	0	0	0
Muara Lawa	0	0	0	0
Bentian Besar	0	0	0	0
Damai	0	0	0	0
Nyuatan	0	0	0	0
Barong Tongkok	0	0	0	0
Linggang Bigung	0	0	0	0
Melak	0	0	0	0
Sekolaq Darat	0	0	0	0
M. Manaar Bulatn	0	0	0	0
Long Iram	0	0	0	0
Tering	0	0	0	0
Kutai Barat	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (tangkai), 2018 and 2019

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Bongan	0	0	0	0
Jempang	0	0	0	0
Penyinggahan	0	0	0	0
Muara Pahu	0	0	0	0
Siluq Ngurai	0	0	0	0
Muara Lawa	0	0	0	0
Bentian Besar	0	0	0	0
Damai	0	0	0	0
Nyuatan	0	0	0	0
Barong Tongkok	0	0	0	0
Linggang Bigung	0	0	0	0
Melak	0	0	0	0
Sekolaq Darat	0	0	0	0
M. Manaar Bulatn	0	0	0	0
Long Iram	0	0	0	0
Tering	0	0	0	0
Kutai Barat	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	0	0	0	0
Jempang	0	0	0	0
Penyinggahan	0	0	0	0
Muara Pahu	0	0	0	0
Silug Ngurai	0	0	0	0
Muara Lawa	0	0	0	0
Bentian Besar	0	0	0	0
Damai	0	0	0	0
Nyuatan	0	0	0	0
Barong Tongkok	0	0	0	0
Linggang Bigung	0	0	0	0
Melak	0	0	0	0
Sekolaq Darat	0	0	0	0
M. Manaar Bulatn	0	0	0	0
Long Iram	0	0	0	0
Tering	0	0	0	0
Kutai Barat	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Kutai Barat (m²), 2016–2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Kutai Barat Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang) / <i>Adenium Obesum</i>	0	0	0	0
<i>Aglanema / Chinese Evergreens</i>	0	0	0	0
Anggrek / <i>Orchid</i>	0	0	0	0
Anthurium Bunga / <i>Flamingo Lily Flower</i>	0	0	0	0
Anthurium Daun / <i>Laceleaf</i>	0	0	0	0
Anyelir / <i>Carnation</i>	0	0	0	0
<i>Caladium / Heart of Jesus</i>	0	0	0	0
<i>Cordylone / Cordylone</i>	0	0	0	0
<i>Diffenbachia / Dumb Canes</i>	0	0	0	0
<i>Dracaena / Dracaena</i>	0	0	0	0
<i>Euphorbia / Spurges</i>	0	0	0	0
<i>Gladiol / Gladiol</i>	0	0	0	0
Herbras / <i>Gerbera</i>	0	0	0	0
Krisan / <i>Chrysantemum</i>	0	0	0	0
Mawar / <i>Rose</i>	0	0	0	0
Melati / <i>Jasmine</i>	0	0	0	0
<i>Monstera / Swiss cheese plant</i>	0	0	0	0
Pakis / <i>Fern</i>	0	0	0	0
Palem / <i>Palm</i>	0	0	0	0
Pedang-pedangan / <i>Sansevieria</i>	0	0	0	0
Pisang-pisangan / <i>Heliconia</i>	0	0	0	0
<i>Philodendron / Philodendron</i>	0	0	0	0
Sedap Malam / <i>Tuberose</i>	0	0	0	0
Soka / <i>ixora</i>	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Kutai Barat (tangkai), 2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kutai
Barat Regency (stalks), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang) / <i>Adenium Obesum</i>	0	0	0	0
Aglaonema / <i>Chinese Evergreens</i>	0	0	0	0
Anggrek / <i>Orchid</i>	0	0	0	0
Anthurium Bunga / <i>Flamingo Lily Flower</i>	0	0	0	0
Anthurium Daun / <i>Laceleaf</i>	0	0	0	0
Anyelir / <i>Carnation</i>	0	0	0	0
Caladium / <i>Heart of Jesus</i>	0	0	0	0
Cordyline / <i>Cordyline</i>	0	0	0	0
Diffenbachia / <i>Dumb Canes</i>	0	0	0	0
Dracaena / <i>Dracaena</i>	0	0	0	0
Euphorbia / <i>Spurges</i>	0	0	0	0
Gladiol / <i>Gladiol</i>	0	0	0	0
Herbras / <i>Gerbera</i>	0	0	0	0
Krisan / <i>Chrysantemum</i>	0	0	0	0
Mawar / <i>Rose</i>	0	0	0	0
Melati / <i>Jasmine</i>	0	0	0	0
Monstera / <i>Swiss cheese plant</i>	0	0	0	0
Pakis / <i>Fern</i>	0	0	0	0
Palem / <i>Palm</i>	0	0	0	0
Pedang-pedangan / <i>Sansevieria</i>	0	0	0	0
Pisang-pisangan / <i>Heliconia</i>	0	0	0	0
Philodendron / <i>Philodendron</i>	0	0	0	0
Sedap Malam / <i>Tuberose</i>	0	0	0	0
Soka / <i>ixora</i>	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	750	166	252	382
Jempang	370	415	180	99
Penyinggahan	60	–	–	–
Muara Pahu	150	243	–	–
Siluq Ngurai	–	100	222	6
Muara Lawa	–	–	–	–
Bentian Besar	–	–	–	150
Damai	63	32	13	97
Nyuatan	–	–	1 542	900
Barong Tongkok	40	154	120	–
Linggang Bigung	349	373	99	424
Melak	34	65	48	113
Sekolaq Darat	–	130	8	6
M. Manaar Bulatn	271	–	737	1 000
Long Iram	356	305	969	2 270
Tering	–	78	11	22
Kutai Barat	2 443	2 061	4 201	5 469

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	149	146	1 443	957
Jempang	11	14	468	97
Penyinggahan	–	–	40	–
Muara Pahu	–	–	42	28
Siluq Ngurai	–	–	74	128
Muara Lawa	–	–	6	–
Bentian Besar	–	–	–	–
Damai	–	–	222	223
Nyuatan	–	–	135	164
Barong Tongkok	–	–	24	45
Linggang Bigung	149	267	37	66
Melak	19	19	147	281
Sekolaq Darat	–	–	135	410
M. Manaar Bulatn	–	–	6	29
Long Iram	131	156	57	89
Tering	13	24	53	21
Kutai Barat	472	626	2 889	2 538

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	117	102	–	–
Jempang	22	64	–	–
Penyinggahan	2	–	–	–
Muara Pahu	–	–	–	–
Siluq Ngurai	–	4	–	–
Muara Lawa	–	1	–	–
Bentian Besar	–	–	–	–
Damai	189	126	–	–
Nyuatan	–	–	–	–
Barong Tongkok	18	14	–	–
Linggang Bigung	–	–	9	–
Melak	20	28	–	–
Sekolaq Darat	30	43	–	–
M. Manaar Bulatn	–	–	–	–
Long Iram	26	35	7	10
Tering	62	32	–	–
Kutai Barat	486	2 538	16	10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Kutai Barat, 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan / Fruits	-	-	-	-
Alpukat / Avocado	-	123	150	2
Anggur / Grape	-	-	0	-
Apel / Apple	-	-	0	-
Belimbing / Star Fruit	-	579	301	0
Duku / Langsat / Kokosan / Duku	-	1190	812	4808
Durian / Durian	-	4679	4201	1069
Jambu Air / Rose Apple	-	592	177	1.2
Jambu Biji / Guava	-	609	262	1.6
Jeruk Besar / Pomelo	-	152	98	0
Jeruk Siam / Keprok / Tangerine / Orange	-	837	472	2.1
Jeruk / Orange (Tangerine + Pomelo)	-	989	570	-
Mangga / Mango	-	2740	2443	27.8
Manggis / Mangosteen	-	128	98	0
Markisa / Marquisa	-	86	0	0
Nangka / Cempedak / Jack Fruit	-	1649	2394	7.4
Nanas / Pineapple	-	662	407	4.3
Pepaya / Papaya	-	1212	486	4.4
Pisang / Banana	-	6621	2889	48.4
Rambutan / Rambutan	-	3350	2511	6
Salak / Salacca	-	58	16	0
Sawo / Sapodilla / Star Apple	-	410	180	1.4
Sirsak / Soursop	-	172	79	0.4
Sukun / Bread Fruit	-	325	136	0.8
Sayuran / Vegetables	-	-	-	-
Jengkol / Jengkol	-	105	69	-
Melinjo / Melinjo	-	108	81	-
Petai / Twisted Cluster Bean	-	98	168	0.9

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kutai Barat Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	0	-	0	-
Jempang	0	-	0	-
Penyinggahan	0	-	0	-
Muara Pahu	0	-	0	-
Siluq Ngurai	0	-	0	-
Muara Lawa	0	-	0	-
Bentian Besar	0	-	0	-
Damai	0	-	0	-
Nyuatan	0	-	0	-
Barong Tongkok	0	-	0	-
Linggang Bigung	0	-	0	-
Melak	0	-	0	-
Sekolaq Darat	0	-	0	-
M. Manaar Bulatn	0	-	0	-
Long Iram	0	-	0	-
Tering	0	-	0	-
Kutai Barat	0	-	0	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	0	-	0	-
Jempang	0	-	0	-
Penyingsahan	0	-	0	-
Muara Pahu	0	-	0	-
Siluq Ngurai	0	-	0	-
Muara Lawa	0	-	0	-
Bentian Besar	0	-	0	-
Damai	0	-	0	-
Nyuatan	0	-	0	-
Barong Tongkok	0	-	0	-
Linggang Bigung	0	-	0	-
Melak	0	-	0	-
Sekolaq Darat	0	-	0	-
M. Manaar Bulatn	0	-	0	-
Long Iram	0	-	0	-
Tering	0	-	0	-
Kutai Barat	0	-	0	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	0	-	0	-
Jempang	0	-	0	-
Penyingsahan	0	-	0	-
Muara Pahu	0	-	0	-
Silug Ngurai	0	-	0	-
Muara Lawa	0	-	0	-
Bentian Besar	0	-	0	-
Damai	0	-	0	-
Nyuatan	0	-	0	-
Barong Tongkok	0	-	0	-
Linggang Bigung	0	-	0	-
Melak	0	-	0	-
Sekolaq Darat	0	-	0	-
M. Manaar Bulatn	0	-	0	-
Long Iram	0	-	0	-
Tering	0	-	0	-
Kutai Barat	0	-	0	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bongan	0	-	0	-
Jempang	0	-	0	-
Penyinggahan	0	-	0	-
Muara Pahu	0	-	0	-
Silug Ngurai	0	-	0	-
Muara Lawa	0	-	0	-
Bentian Besar	0	-	0	-
Damai	0	-	0	-
Nyuatan	0	-	0	-
Barong Tongkok	0	-	0	-
Linggang Bigung	0	-	0	-
Melak	0	-	0	-
Sekolaq Darat	0	-	0	-
M. Manaar Bulatn	0	-	0	-
Long Iram	0	-	0	-
Tering	0	-	0	-
Kutai Barat	0	-	0	-

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kutai Barat Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	0	-	0	-
Jempang	0	-	0	-
Penyinggahan	0	-	0	-
Muara Pahu	0	-	0	-
Siluq Ngurai	0	-	0	-
Muara Lawa	0	-	0	-
Bentian Besar	0	-	0	-
Damai	0	-	0	-
Nyuatan	0	-	0	-
Barong Tongkok	0	-	0	-
Linggang Bigung	0	-	0	-
Melak	0	-	0	-
Sekolaq Darat	0	-	0	-
M. Manaar Bulatn	0	-	0	-
Long Iram	0	-	0	-
Tering	0	-	0	-
Kutai Barat	0	-	0	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	0	-	0	-
Jempang	0	-	0	-
Penyinggahan	0	-	0	-
Muara Pahu	0	-	0	-
Siluq Ngurai	0	-	0	-
Muara Lawa	0	-	0	-
Bentian Besar	0	-	0	-
Damai	0	-	0	-
Nyuatan	0	-	0	-
Barong Tongkok	0	-	0	-
Linggang Bigung	0	-	0	-
Melak	0	-	0	-
Sekolaq Darat	0	-	0	-
M. Manaar Bulatn	0	-	0	-
Long Iram	0	-	0	-
Tering	0	-	0	-
Kutai Barat	0	-	0	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	0	-	0	-
Jempang	0	-	0	-
Penyinggahan	0	-	0	-
Muara Pahu	0	-	0	-
Siluq Ngurai	0	-	0	-
Muara Lawa	0	-	0	-
Bentian Besar	0	-	0	-
Damai	0	-	0	-
Nyuatan	0	-	0	-
Barong Tongkok	0	-	0	-
Linggang Bigung	0	-	0	-
Melak	0	-	0	-
Sekolaq Darat	0	-	0	-
M. Manaar Bulatn	0	-	0	-
Long Iram	0	-	0	-
Tering	0	-	0	-
Kutai Barat	0	-	0	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bongan	0	-	0	-
Jempang	0	-	0	-
Penyinggahan	0	-	0	-
Muara Pahu	0	-	0	-
Siluq Ngurai	0	-	0	-
Muara Lawa	0	-	0	-
Bentian Besar	0	-	0	-
Damai	0	-	0	-
Nyuatan	0	-	0	-
Barong Tongkok	0	-	0	-
Linggang Bigung	0	-	0	-
Melak	0	-	0	-
Sekolaq Darat	0	-	0	-
M. Manaar Bulatn	0	-	0	-
Long Iram	0	-	0	-
Tering	0	-	0	-
Kutai Barat	0	-	0	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

**5.3 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

Tabel 5.3.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha), 2018
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict (ha), 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan	-	-	-
Jempang	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-
Silug Ngurai	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-
Damai	-	-	-
Nyuatan	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	-
Linggang Bigung	-	-	-
Melak	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-
Long Iram	-	-	-
Tering	-	-	-
Kutai Barat	4122.9	26.24	10 818

Catatan/Note: Data Masih Angka Tetap 2018 Karena Dta Tahun 2019 tersedia di Pertengahan Tahun
 Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.3.2

**Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kecamatan (ha),
2019**
Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict (ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Bongan	-	-
Jempang	-	-
Penyinggahan	-	-
Muara Pahu	-	-
Silug Ngurai	-	-
Muara Lawa	-	-
Bentian Besar	-	-
Damai	-	-
Nyuatan	-	-
Barong Tongkok	-	-
Linggang Bigung	-	-
Melak	-	-
Sekolaq Darat	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-
Long Iram	-	-
Tering	-	-
Kutai Barat	-	-

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.3.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ton), 2018**
Table 5.3.3 **Production of Maize and Soybeans by Subdistrict (ton), 2018**

Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Bongan	-	-
Jempang	-	-
Penyinggahan	-	-
Muara Pahu	-	-
Siluq Ngurai	-	-
Muara Lawa	-	-
Bentian Besar	-	-
Damai	-	-
Nyuatan	-	-
Barong Tongkok	-	-
Linggang Bigung	-	-
Melak	-	-
Sekolaq Darat	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-
Long Iram	-	-
Tering	-	-
Kutai Barat	1625	0

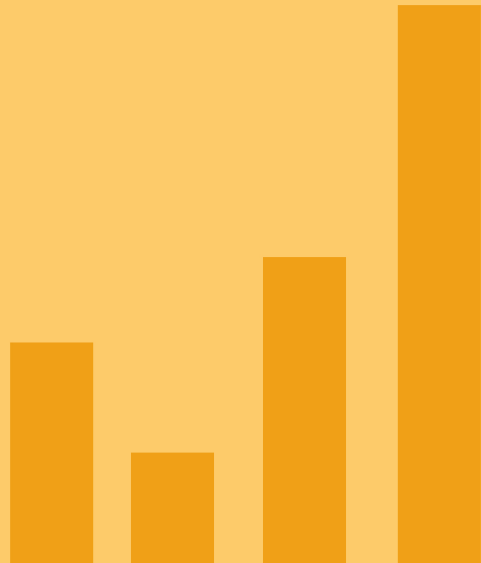
Catatan/Note: Data Masih Angka Tetap 2018 Karena Dta Tahun 2019 tersedia di Pertengahan Tahun

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops



6

**PERTAMBANGAN
DAN ENERGI**
MINING AND ENERGY



<https://kubark.com/pt/id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 197 Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 197 Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing*

- lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih raw materials.
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Jumlah Produksi Listrik pada Tahun 2019 adalah sebesar 92 997 510 Kwh. Listrik yang Terjual sebanyak 79 638 124 Kwh. Listrik yang Dipakai Sendiri sebesar 2 488 332 Kwh. Jumlah Listrik yang hilang sebanyak 10 821 183

Jumlah Pelanggan Air pada PDAM Kabupaten Kutai Barat adalah 11 743 dengan jumlah air yang disalurkan sebesar 2 652 470 m³

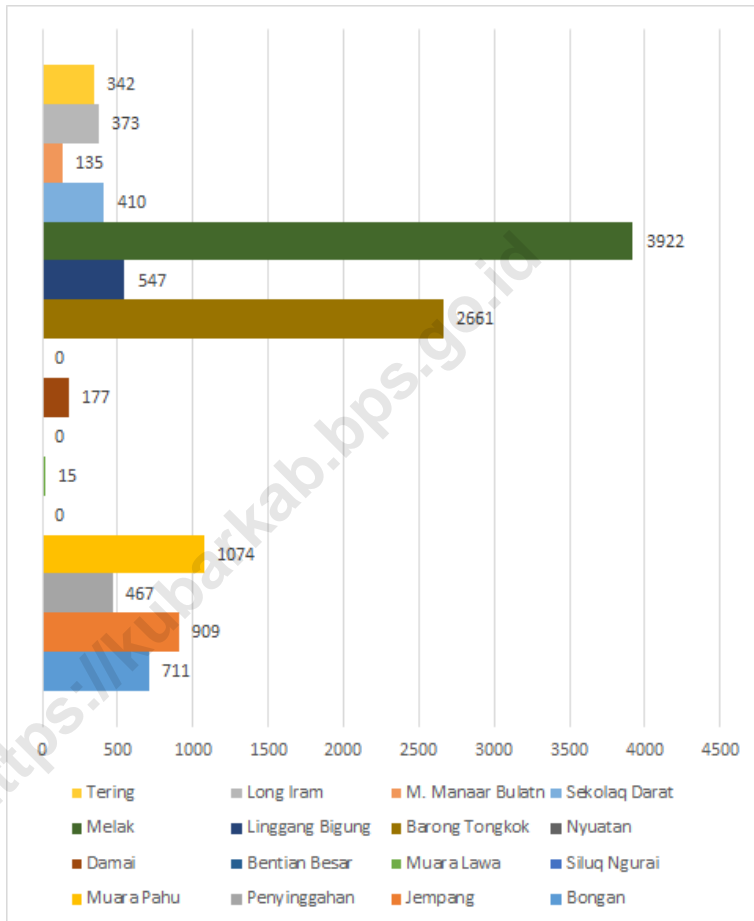
DESCRIPTION

Total Electricity Production in 2019 is 92 997 510 Kwh. Electricity Sold as much as 79 638 124 Kwh. Electricity that is used alone is 2 488 332 Kwh. The amount of electricity lost was 10 821 183

The number of water customers in the West Kutai Regency PDAM is 11 743 with the amount of water channeled at 2 652 470 m³

<https://kubarkab.bps.go.id>

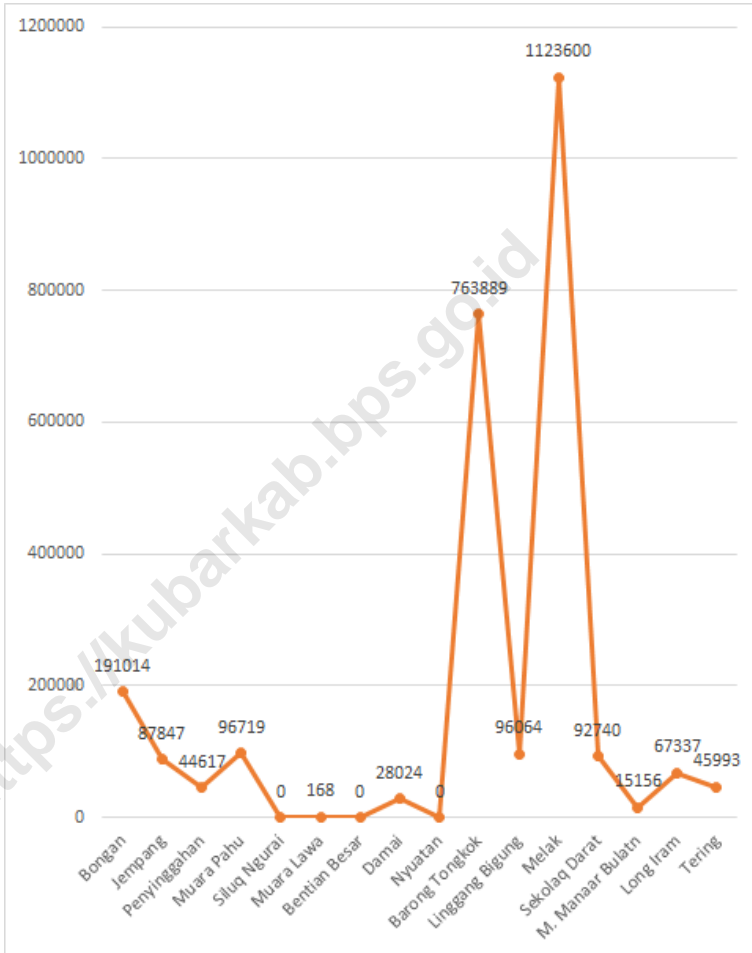
Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Customers by Subdistrict, 2019



Sumber/Source: PDAM Kabupaten Kutai Barat / Local Water Company

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Distributed Water by Subdistrict, 2019



Sumber/Source: PDAM Kabupaten Kutai Barat / Local Water Company

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bongan
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu	1000	2 003 260	1 723 256	60 475	219 529
Silug Ngurai	300	438 554	336 796	13 229	88 529
Muara Lawa
Bentian Besar	140	216 914	119 647	6 548	90 719
Damai
Nyuatan
Barong Tongkok
Linggang Bigung
Melak	15000
Sekolaq Darat
M. Manaar Bulatn	0	0	0	0	0
Long Iram	600	2 370 606	2 271 142	71 576	27 888
Tering
Kutai Barat		92 997 510	79 638 124	2 488 332	10 821 183

Catatan/Note: Bongan, Jempang, dan Penyinggahan dari ULP Kota Bangun

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Kutai Barat / Regional PT PLN (PERSERO) of Kutai Barat Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kutai Barat, 2015–2019**
*Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kutai
Barat Regency, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bongan	-
Jempang	-
Penyinggahan	-
Muara Pahu	84
Siluq Ngurai	285
Muara Lawa	440
Bentian Besar	177
Damai	617
Nyuatan	90
Barong Tongkok	1108
Linggang Bigung	768
Melak	1239
Sekolaq Darat	318
M. Manaar Bulatn	0
Long Iram	535
Tering	845
Kutai Barat

Catatan/Note: Bongan, Jempang, dan Penyinggahan dari ULP Kota Bangun

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Kutai Barat / Regional PT PLN (PERSERO) of Kutai Barat Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan	711	191 014	247 689 200
Jempang	909	87 847	157 895 600
Penyinggahan	467	44 617	299 656 900
Muara Pahu	1 074	96 719	664 557 100
Siluq Ngurai	0	0	0
Muara Lawa	15	168	1 198 200
Bentian Besar	0	0	0
Damai	177	28 024	200 499 900
Nyuatan	0	0	0
Barong Tongkok	2 661	763 889	5 559 669 000
Linggang Bigung	547	96 064	656 136 800
Melak	3 922	1 123 600	8 463 483 500
Sekolaq Darat	410	92 740	-
M. Manaar Bulatn	135	15 156	-
Long Iram	373	67 337	461 675 200
Tereng	342	45 993	309 654 500
Kutai Barat	11 743	2 652 470	...

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Kutai Barat / Local Water Company

Tabel 6.4
Table

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Kutai Barat, 2019
Number of Customers and Distributed Clean Water by Type Of Customers in Kutai Barat Regency, 2019

Pelanggan Customer	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)
(1)	(2)	(3)
Sosial / Social	11 130	2 370 132
Rumah Tangga / Household	197	138 646
Instansi Pemerintah / Government Institution	0	0
Industri Kecil / Small Industry	124	52 180
Industri Besar / Large Industry	2	1 087
Khusus / Exclusive		
Bandara / Airport	0	0
Hidran Umum / General Hydrant	7	721
Rumah Ibadah / House of Worship	175	56 307
Sosial Pendidikan / Social Education	107	33 195
Lainnya / Others	1	202
Jumlah / Total	11 743	2 652 470

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Kutai Barat / Local Water Company

Tabel 6.5
Table

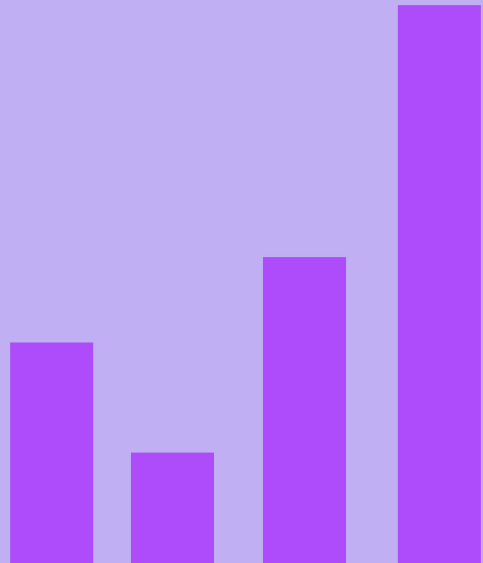
Jumlah Kehilangan dan Produksi Penyaluran Air di Kabupaten Kutai Barat, 2019
Number of Loss and Production Water Distribution in Kutai Barat Regency, 2019

Unit Kerja Unit	Produksi Air Production Water	Distribusi Air Distribution Water	Kehilangan Air Loss Water	Kebocoran (%) Leak (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota Sendawar (WTP I)	3 763 584	3 010 867	1 059 304	35.18
Tering dan Linggang Bigung (WTP II)	262 080	209 664	67 607	32.25
Long Iram	85 374	71 524	4 187	5.85
Damai	34 819	30 178	2 154	7.14
Muara Pahu	119 873	104 506	7 787	7.45
Penyinggahan	56 225	47 682	3 065	6.43
Tanjung Isuy	25 219	24 064	1 301	5.41
Muara Nayan	87 156	73 024	7 940	10.87
Muara Kedang	51 667	42 166	5 907	14.01
Jambuk	175 000	162 553	7 798	4.80
Muara Jawaq	18 378	16 465	1 309	7.95
Kutai Barat	4 679 375	3 792 693	1 168 359	30.81

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Kutai Barat / Local Water Company



7 **PARIWISATA** **TOURISM**



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop,*

- rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase Jumlah malam *and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *Star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation*

kamar yang dihuni terhadap Jumlah malam kamar yang tersedia.

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah Jumlah malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan Jumlah tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya

<https://kubarkab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah Rumah Makan di Kabupaten Kutai Barat mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 terdapat 186 rumah makan/ restoran. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 167 rumah makan/ restoran. Tahun 2018 kembali turun menjadi 161 Rumah makan/restoran. Namun pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 166 Rumah Makan/ Restoran.

Jumlah Wisatawan pada Tahun 2019 berjumlah 66 008 wisatawan. Hal ini merupakan jumlah wisatawan paling besar dalam 5 tahun terakhir. Hal ini terdiri dari 356 Wisatawan Mancanegara dan 65 652 Wisatawan Domestik

DESCRIPTION

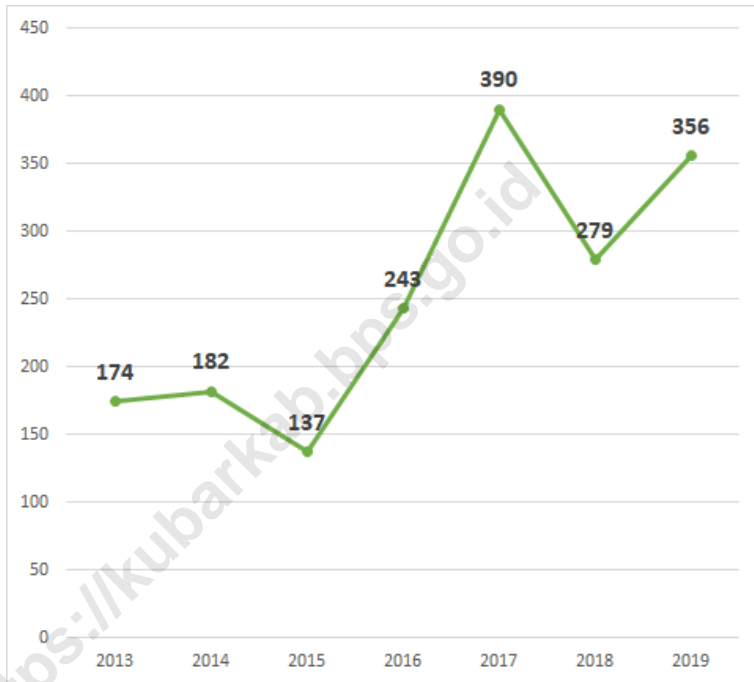
The number of restaurants in West Kutai Regency has fluctuated from year to year. In 2016 there were 186 restaurants / restaurants. In 2017 it decreased to 167 restaurants / restaurants. In 2018 it will go back down to 161 restaurants / restaurants. But in 2019 it has increased to 166 restaurants / restaurants.

The number of tourists in 2019 was 66 008 tourists. This is the largest number of tourists in the last 5 years. It consists of 356 Foreign Tourists and 65 652 Domestic Tourists

<https://kubarkab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

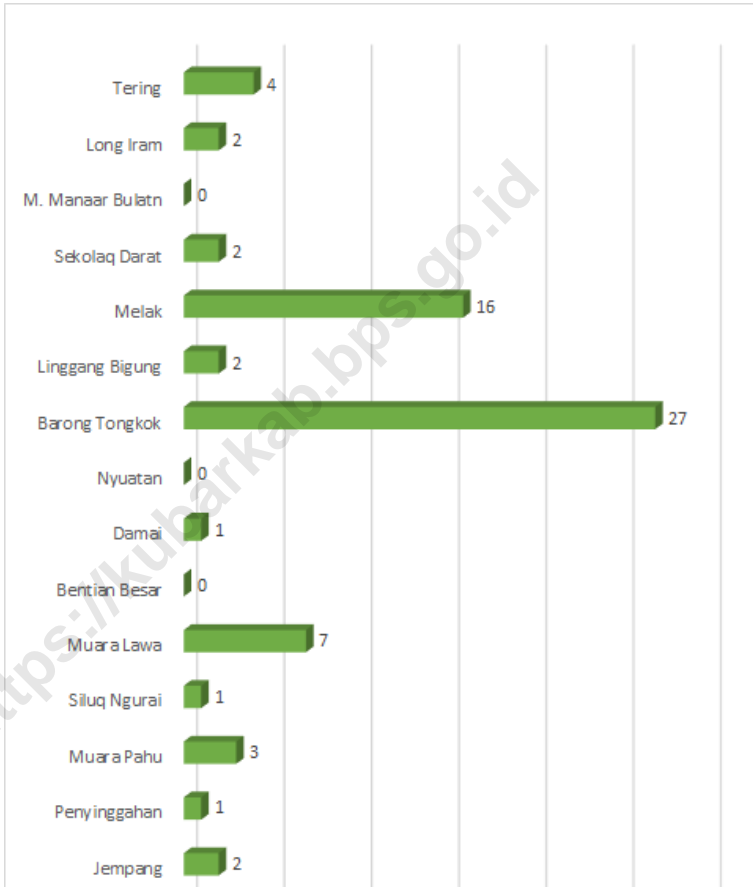
Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kabupaten Kutai Barat, 2013 - 2019
Number of International Visitors in Kutai Barat Regency, 2013 - 2019



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat/ *Tourism Office of Youth and Sports Kutai Barat Regency*

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kabupaten Kutai Barat/ *Tourism Office of Youth and Sports Kutai Barat Regency*

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	12	12	12	12
Jempang	9	9	9	9
Penyinggahan	0	0	0	1
Muara Pahu	0	0	0	4
Muara Lawa	19	20	20	20
Damai	0	0	0	0
Barong Tongkok	90	77	68	68
Melak	36	27	30	30
Long Iram	2	4	4	4
Bentian Besar	0	0	0	0
Linggang Bigung	11	11	12	12
Siluq Ngurai	0	0	0	0
Nyuatan	0	0	0	0
Sekolaq Darat	5	5	5	5
M. Manaar Bulatn	0	0	0	0
Tering	2	2	1	1
Kutai Barat	186	167	161	166

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kabupaten Kutai Barat/ *Tourism Office of Youth and Sports Kutai Barat Regency*

Tabel 7.2
Table

Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2015 - 2019
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2015 - 2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bongan	3	3	3	3	3
Jempang	1	2	2	2	2
Penyinggahan	0	0	0	0	1
Muara Pahu	0	0	0	0	3
Siluq Ngurai	1	1	1	1	1
Muara Lawa	7	7	7	7	7
Bentian Besar	0	0	0	0	0
Damai	1	1	1	1	1
Nyuatan	0	0	0	0	0
Barong Tongkok	18	18	18	27	27
Linggang Bigung	2	2	2	2	2
Melak	14	14	12	16	16
Sekolaq Darat	0	0	0	1	2
M. Manaar Bulatn	0	0	0	0	0
Long Iram	2	2	2	2	2
Tering	3	4	4	4	4

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat/ *Tourism Office of Youth and Sports Kutai Barat Regency*

Tabel 7.3
Table

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Kutai Barat, 2013 - 2019
Number of International and Domestic Visitors in Kutai Barat Regency, 2013 - 2019

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	174	33 405	33 579
2014	182	26 475	26 657
2015	137	24 350	24 487
2016	243	21 776	22 019
2017	390	28 584	28 974
2018	279	32 205	32 484
2019	356	65 652	66 008

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat/ *Tourism Office of Youth and Sports Kutai Barat Regency*

Tabel 7.4
Table

Jumlah Akomodasi Hotel di Kabupaten Kutai Barat, 2019
Number of Hotel Accomodations in Kutai Barat Regency, 2019

Rincian Details	Penginapan Lodging	Kamar Rooms	Tamu Menginap Guest
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	66	652	6 144
2019	71	673	6 237

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat/ *Tourism Office of Youth and Sports Kutai Barat Regency*

Tabel 7.5
Table

Jumlah Tempat Rekreasi, Pengunjung, dan Rata-rata Tarif Masuk di Kabupaten Kutai Barat, 2018 dan 2019
Number of Recreation Area, Visitors, and average of Ticket Price in Kutai Barat Regency, 2018 and 2019

Tempat Rekreasi Recreation Area	Pengunjung Visitors		Rata-rata Tarif Masuk (Rp. / Orang) Average of Ticket Price		Keterangan
	2018	2019	2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Danau Aco	14 452	8 303	5000	5000	Dikelola Dispar
Danau Bahadaq	246	299	5000	5000	Dikelola Dispar
Danau Beluq	849	885	5000	5000	Dikelola Dispar
Air Terjun Gemuruh	1 263	479	5000	5000	Dikelola Dispar
Air Terjun Mapan	7 261	5 583	5000	5000	Dikelola Dispar
Air Terjun Manarung	436	591	5000	5000	Dikelola Dispar
Air Terjun Tabalas	6 114	3 273	5000	5000	Dikelola Dispar
Kersik Kembangan	-	459	5000	5000	Dikelola Dispar
Air Terjun Geronggong	95	96	5000	5000	Dikelola Dispar
Pancuran Sengkreaq	265	285	5000	5000	Dikelola Dispar
Situs Sendawar	63	305	5000	5000	Dikelola Dispar
Tanjung Isuy / Lamin Mancong	1 097	1 227	-	-	Dikelola Provinsi
Hutan Adat Jaras	305	-	5000	5000	Dikelola Dispar
Lamin Tebisaq	8	54	-	-	Dikelola Provinsi
Air Terjun Inar	-	29	-	-	Dikelola Kampung
Pemandian Tirta Tapak	-	6 475	-	-	Dikelola Swasta
Kolam Renang TKP 99	-	22 532	-	-	Dikelola Swasta
Cia Wisata	-	3 267	-	-	Dikelola Swasta
Taman Budaya Sendawar	-	5 568	-	-	Dikelola Swasta

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kabupaten Kutai Barat/ Tourism Office of Youth and Sports Kutai Barat Regency



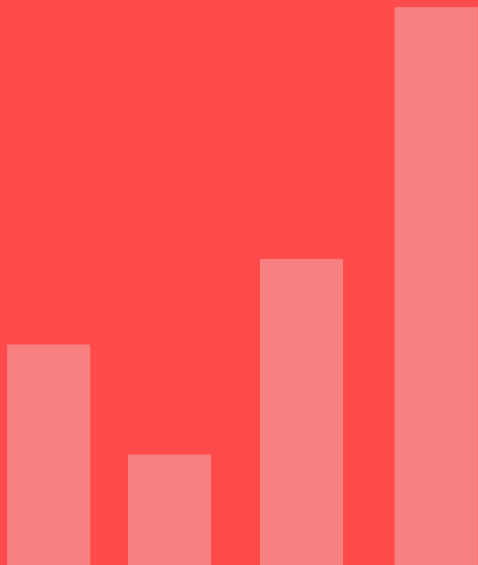
8

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



<https://kubalabs.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN

Panjang jalan yang dikelola oleh Pemerintah kabupaten Kutai Barat adalah sepanjang 1497 km. Permukaan Jalan terluas adalah permukaan tanah yakni sepanjang 718,57 km dan permukaan tanah terluas kedua adalah kerikil sepanjang 329,748 km.

Sepanjang 576,93 km merupakan kondisi jalan di kabupaten Kutai Barat dengan kategori Rusak Berat. Kemudian kondisi selanjutnya adalah kondisi jalan Baik sepanjang 337,81 km

DESCRIPTION

The length of the road managed by the West Kutai Regency Government is 1497 km. The widest road surface is the land surface that is 718.57 km long and the second largest land surface is the gravel along the 329.748 km.

Along 576.93 km is the condition of the roads in West Kutai district with the category of Severely Damaged. Then the next condition is the road condition, along 337.81 km

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2017–2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Kutai Barat Regency (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>
Provinsi/ <i>Province</i>
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	...	1 408,73	1 497,038
Jumlah/Total

Sumber/*Source*: Dinas PU Kabupaten Kutai Barat

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Kutai Barat Regency (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	...	319,26	301
Kerikil/ <i>Gravel</i>	...	314,67	329,748
Tanah/ <i>Soil</i>	...	707,97	718,57
Lainnya/ <i>Others</i>	...	85,92	147,72
Jumlah/<i>Total</i>	...	1 408.73	1 497,038

Sumber/*Source*: Dinas PU Kabupaten Kutai Barat

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Kutai Barat Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	...	319,26	337,81
Sedang/Moderate	...	275,82	264,61
Rusak/Damage	...	229,65	229,38
Rusak Berat/Severely Damage	...	584	576,93
Jumlah/Total	...	1 408,73	1 408,72

Sumber/Source: Dinas PU Kabupaten Kutai Barat

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	0	0
Jempang	1	1
Penyinggahan	0	0
Muara Pahu	1	1
Siluq Ngurai	0	0
Muara Lawa	1	1
Bentian Besar	0	0
Damai	0	0
Nyuatan	0	0
Barong Tongkok	1	1
Linggang Bigung	1	1
Melak	1	1
Sekolaq Darat	0	0
M. Manaar Bulatn	0	0
Long Iram	1	1
Tering	0	0
Kutai Barat	7	7

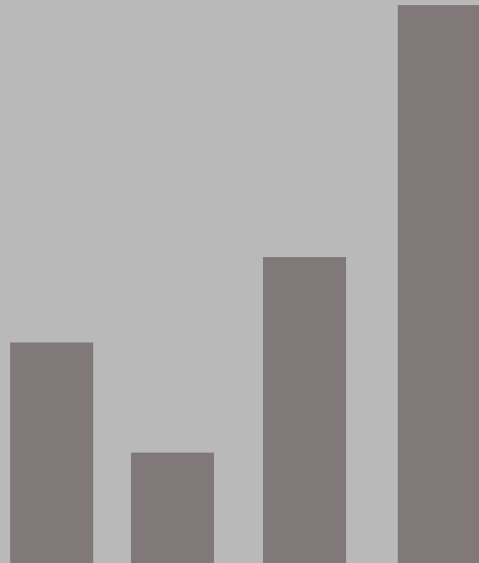
Sumber/Source: Kantor Pos / Post Office



9

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA HARGA

BANKING. COOPERATIVE AND PRICES



<https://kubankas.com/9>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
3. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
4. Data perusahaan asuransi bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari: Asuransi Jiwa; Asuransi Kerugian; Reasuransi; Asuransi Sosial (terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan); Asuransi Wajib (terdiri dari PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja)
5. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur. Data koperasi yang disajikan meliputi: Jumlah

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.*
2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
3. *Statistics of investments approved by government consist of Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI), are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*
4. *Data for insurances are generated from the Financial Services Authority. Types of insurance are: Life Insurance; Non life Insurance; Reinsurance; Social Insurance*
5. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include : Number of cooperatives; Member of active cooperatives; Asset scale*

- usaha koperasi; Anggota Koperasi Aktif; Volume usaha koperasi; Sisa hasil usaha
6. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
 7. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan
- of cooperative; Net profit*
6. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
 7. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year*

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu
Siluq Ngurai
Muara Lawa
Bentian Besar
Damai
Nyuatan
Barong Tongkok
Linggang Bigung
Melak
Sekolaq Darat
M. Manaar Bulatn
Long Iram
Tering
Kutai Barat

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Koperasi / Departement of Trade and Cooperatives

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	-
Jempang	-
Penyinggahan	-
Muara Pahu	-
Siluq Ngurai	1
Muara Lawa	-
Bentian Besar	-
Damai	-
Nyuatan	-
Barong Tongkok	-
Linggang Bigung	-
Melak	1
Sekolaq Darat	-
M. Manaar Bulatn	-
Long Iram	2
Tering	2
Kutai Barat	6

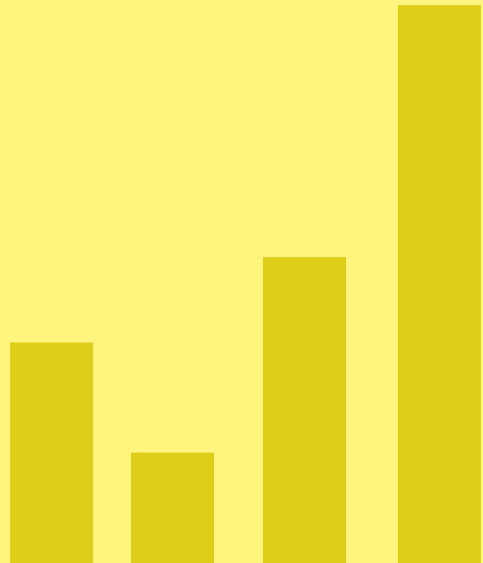
Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Koperasi / Departement of Trade and Cooperatives



10

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE



<https://kubarkb.com/id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>1. <i>Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household</i></p> |
| <p>2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk didapatkan dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Data berasal dari kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (Daftar VSEN2017. KP).</p> | <p>2. <i>Population expenditure and consumption data obtained from National Socio-Economic Survey (SUSENAS).</i></p> |
| <p>3. Mulai tahun 2015, pengumpulan data SUSENAS dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret untuk pengumpulan data KOR dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Serta pada bulan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.</p> | <p>3. <i>Starting in 2015, SUSENAS data collection is conducted twice a year, ie in March for KOR data collection and household consumption / expenditure. As well as in September for module data collection and consumption / household expenditure.</i></p> |
| <p>4. Pelaksanaan SUSENAS Maret 2017 mencakup 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh provinsi. Target sampel SUSENAS September adalah 75.000 rumah tangga.</p> | <p>4. <i>The implementation of SUSENAS March 2017 covers 300,000 households spread throughout the province. SUSENAS September sample target is 75,000 households.</i></p> |
| <p>5. Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi dua kelompok</p> | <p>5. <i>Consumption / expenditure data is divided into two groups: food</i></p> |

yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2017, jumlah komoditi yang disurvei sebanyak 112 komoditi yang terbagi dalam 14 kelompok. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya (kuantitas) komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

6. Sementara pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang juga dikumpulkan kuantitasnya seperti listrik, air, gas dan BBM. Komoditi non makanan terbagi dalam 6 kelompok.

and non-food. In 2017, the number of commodities surveyed by 112 commodities is divided into 14 groups. The collection of food group data includes the quantity of (quantity) of commodity consumed and the value of its expenditure.

6. *While data collection on most non-food groups only covers the value of consumed goods, unless some goods are also collected in quantity such as electricity, water, gas and fuel. Non-food commodities are divided into 6 groups.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Kutai Barat tahun 2019 adalah Rp 1,494,615,-. Jumlah ini terdiri dari makanan dan bukan makanan. Untuk makanan, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah sebesar Rp 720,616,- dan untuk bukan makanan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah sebesar Rp 774,00,-. Hal ini artinya lebih besar pengeluaran untuk non-makanan daripada makanan.

Ciri-ciri masyarakat yang sejahtera apabila pengeluaran untuk bukan makanan lebih besar daripada makanan, hal ini menandakan bahwa pemerintah di kabupaten Kutai Barat harus lebih bekerja keras untuk menuju masyarakat Kutai Barat yang sejahtera.

Diketahui bahwa untuk makanan, komoditas makanan dan minuman jadi yang paling besar dibandingkan dengan komoditas makanan jadi, yaitu sebesar Rp 189,366,-. Kemudian diikuti oleh komoditas rokok sebesar Rp 92,008,- dan selanjutnya yang menempati posisi ketiga adalah komoditas beras sebesar Rp 79,955,-.

Jika kita tinjau dari bukan makanan, diketahui bahwa komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga adalah komoditas terbesar untuk kelompok bukan makanan, yaitu sebesar Rp 413,470,- atau sebesar 27,66 persen. Kemudian diikuti oleh komoditas tahan lama sebesar Rp 136,433,- atau sebesar 9,13 persen.

The average monthly expenditure per capita in Kutai Barat in 2019 is Rp 1,494,615. This amount consists of food and not food. For food, the average expenditure per capita a month is Rp. 720,616, and for non-food, the average expenditure per capita a month is Rp. 774.00. This means more expenditure for non-food than food.

The characteristics of a prosperous society if the expenditure for non-food is greater than food, this indicates that the government in West Kutai district must work harder towards a prosperous West Kutai community.

It is known that for food, food and beverage commodities are the largest compared to food commodities, which is Rp. 189,366, -. Then followed by cigarette commodities in the amount of Rp. 92,008, and then the third place was rice commodity in the amount of Rp. 79,955, -.

If we look at non-food, it is known that the commodity of housing and household facilities is the largest commodity for the non-food group, which is Rp 413,470, or 27.66 percent. Then followed by durable commodities amounting to Rp 136,433, or by 9.13 percent.

Tabel
Table 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kutai Barat,
2018 dan 2019**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Kutai Barat Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	80 623	79 955
Umbi-umbian/Tubers	5 372	4 320
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	70 284	85 207
Daging/Meat	36 662	48 227
Telur dan susu/Eggs and milk	38 178	54 752
Sayur-sayuran/Vegetables	43 326	40 369
Kacang-kacangan/Legumes	11 161	10 142
Buah-buahan/Fruits	62 493	45 543
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	16 370	16 216
Bahan minuman/Beverage stuffs	22 377	23 825
Bumbu-bumbuan/Spices	13 879	14 766
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	16 047	15 920
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	134 642	189 366
Rokok/Cigarettes	80 096	92 008
Jumlah makanan/Total food	631 511	720 616
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	380 675	413 470
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	136 922	130 809
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	24 535	25 614
Komoditas tahan lama/Durable goods	64 198	136 433
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	40 945	40 978
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	19 674	26 695
Jumlah bukan makanan/Total non-food	666 949	774 000
Jumlah/Total	1 298 461	1 494 615

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kutai Barat, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kutai Barat Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,21	5,35
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,41	0,29
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,41	5,70
Daging/ <i>Meat</i>	2,82	3,23
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,94	3,66
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,34	2,70
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,86	0,68
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	4,81	3,05
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,26	1,08
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,72	1,59
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,07	0,99
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,24	1,07
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	10,37	12,67
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,17	6,16
Jumlah makanan/Total food	48,64	48,21
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	29,32	27,66
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,54	8,75
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	1,89	1,71
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,94	9,13
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,15	2,74
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,52	1,79
Jumlah bukan makanan/Total non-food	51,36	51,79
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kutai Barat, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kutai Barat Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000
150 000–199 999
200 000–299 999
300 000–499 999
500 000–749 999
750 000–999 999
1 000 000–1 499 999
> 1 500 000
Jumlah/Total	100,00	100,00

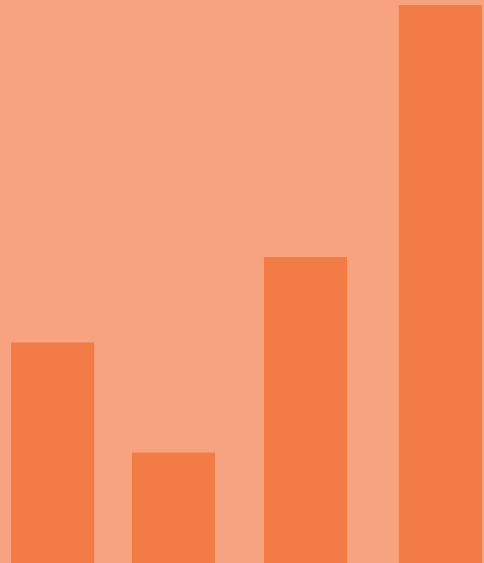
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



11 PERDAGANGAN

TRADE



<https://kubark.com/go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikemMahakam Uluhan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kemMahakam Ulu ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - *Clothings and passengers' jewelry.*
 - *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - *Goods imported/exported for*

- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kemahakam Ulu.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk *the use of foreign representative countries/embassies.*
- *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - *Packings/containers to be refilled.*
 - *Bank notes and securities*
 - *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

<https://kubarkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2018, jumlah sarana perdagangan di kabupaten Kutai Barat berjumlah 1209 unit. Diketahui bahwa ada 86 unit yang merupakan pasar, 770 unit yang merupakan toko, 122 unit yang merupakan kios, 231 unit yang merupakan warung.

Diketahui bahwa jumlah sarana perdagangan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, terutama pada toko yang meningkat dari tahun 2016 berjumlah 530 menjadi 270 pada tahun 2017, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 770 unit

DESCRIPTION

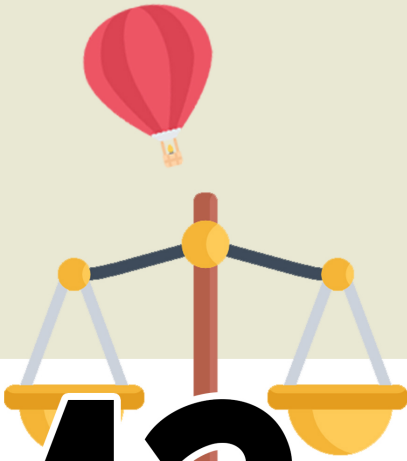
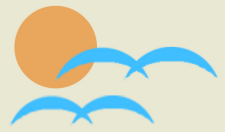
In 2018, the number of trading facilities in West Kutai regency was 1209 units. It is known that there are 86 units which are markets, 770 units which are shops, 122 units which are kiosks, 231 units which are stalls.

It is known that the number of trading facilities has increased from year to year, especially in stores which increased from 2016 to 530 to 270 in 2017, and again increased in 2018 to 770 units

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Kutai Barat, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kutai
Barat Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	58	88	86	...
Toko/Store	530	570	770	...
Kios	83	83	122	...
Warung	99	99	231	...
Jumlah/Total	770	826	1209	...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Koperasi/ Department of Trade and Cooperatives



12 SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS



<https://kubarkarya.com/id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS- RI).
2. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014 IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
3. Penghitungan statistik neraca regional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Kabupaten Mahakam Ulu.
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
2. *Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.*
3. *Calculation of regional accounts statistics which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of regional account statistics has been adjusted to the socio-economic conditions of Mahakam Ulu Regency.*
4. *The basic measure of the value added arising from economic is known as gross regional domestic product (grdp) at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, grdp is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
5. *A person whose expenditure per*

sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

5. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

6. *The human development index (HDI) is a summary measure of average in key dimension of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****PDRB Menurut Lapangan Usaha**

Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di kabupaten Kutai Barat pada tahun 2019 adalah sebesar 28,9 Triliun. Menurut Lapangan usaha, Sektor yang paling besar PDRB nya adalah sektor Pertambangan dan Penggalian yang mencapai 14,25 triliun rupiah. Kemudian dilanjutkan dengan sektor Kontruksi yang merupakan sektor kedua terbesar yaitu sebesar 3,4 triliun rupiah.

Hal ini dinilai positif karena jika ditinjau dari laju pertumbuhannya, laju pertumbuhan Kutai Barat tahun 2019 adalah sebesar 5,58 persen. Angka ini merupakan angka yang tinggi. Dibandingkan dengan dengan 2018 yang memiliki laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,04 persen, laju pertumbuhan tahun 2019 mengalami peningkatan yang meskipun tidak signifikan. Diketahui bahwa mulai tahun 2015 hingga tahun 2019, laju pertumbuhan ekonomi selalu mengalami peningkatan. Dan diketahui bahwa peningkatan yang cukup signifikan terdapat pada tahun 2017 hingga 2018.

Jika ditinjau dari struktur distribusi PDRB, diketahui bahwa sektor Pertambangan dan Penggalian merupakan sektor yang paling banyak

GRDP According to Business Field

Total Gross Regional Domestic Product at Current Prices in Kutai Barat Regency in 2019 is 28.9 Trillion. According to the Business Field, the sector with the biggest PDRB is the Mining and Quarrying Sector which reached 14.25 trillion rupiah. Then proceed with the Construction sector which is the second largest sector of 3.4 trillion rupiah.

This is considered positive because when viewed from the rate of growth, the growth rate of West Kutai in 2019 is 5.58 percent. This number is a high number. Compared to 2018, which has an economic growth rate of 5.04 percent, the rate of growth in 2019 has experienced a significant increase, although not significantly. It is known that from 2015 to 2019, the rate of economic growth has always increased. And it is known that a significant increase was found in 2017 to 2018.

When viewed from the distribution structure of the GRDP, it is known that the Mining and Quarrying sector is the sector that contributes the most to the GRDP, amounting to 49.37 percent. This is not good because West Kutai regency is still very dependent on its natural products more than half.

menyumbangkan perannya pada PDRB, yaitu sebesar 49.37 persen. Hal ini tidak lah bagus dikarenakan kabupaten Kutai Barat masih sangat tergantung dengan hasil alamnya lebih dari setengahnya.

PDRB Menurut Pengeluaran

Jika kita lihat dari sudut pandang pengeluaran, diketahui bahwa peran pembentukan modal tetap bruto menjadi peran yang penting dalam menyumbangkan PDRB harga berlaku. PDRB dari Net Ekspor Barang dan Jasa sebesar 11.145 trilliun rupiah, kemudian dilanjutkan dengan pembentukan modal tetap bruto sebesar 10,663 trilliun rupiah. Namun, perlu diketahui bahwa data pada tahun 2018 masih merupakan data sementara, sedangkan data pada tahun 2019 merupakan data sangat sementara

GDP according to expenditure

If we see from the point of view of expenditure, it is known that the role of gross fixed capital formation is an important role in contributing to the current price GRDP. GRDP from Net Exports of Goods and Services amounted to 11,145 trillion rupiahs, then continued with the formation of gross fixed capital of 10.663 trillion rupiahs. However, please note that the data in 2018 is still a temporary data, while the data in 2019 is a very temporary data

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 048 505	3 341 473	3 757 553	3 827 306	3 885 245
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10 535 285	10 324 199	13 012 827	14 602 667	14 250 641
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 174 610	1 304 703	1 606 364	1 611 409	1 647 429
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3 534	4 020	5 378	6 406	6 999
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6 710	7 184	7 942	8 161	8 622
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 588 948	2 683 618	2 839 023	3 142 072	3 467 979
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 489 090	1 633 657	1 754 648	1 951 530	2 188 014
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	324 867	338 160	376 953	422 991	473 471
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	65 818	70 735	79 107	88 385	99 274
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	205 105	221 910	249 911	276 600	305 970

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	27 080	28 325	30 748	33 571	36 763
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	125 921	127 896	136 568	145 953	156 450
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	13 303	14 160	15 512	16 912	18 388
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 165 635	1 283 237	1 237 966	1 349 464	1 471 993
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	325 566	361 508	399 225	441 482	484 693
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	159 438	177 849	199 249	225 667	256 764
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	56 851	66 759	78 220	91 559	106 552
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	21 316 264	21 989 397	25 787 194	28 242 132	28 865 245

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 261 214	2 345 054	2 455 795	2 575 114	2 691 400
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10 487 471	10 131 367	10 501 069	11 027 548	11 637 747
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	949 625	990 820	1 053 011	1 107 757	1 166 402
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3 762	4 079	4 503	5 139	5 563
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6 193	6 343	6 769	6 937	7 310
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 901 679	1 874 598	1 898 652	1 946 563	2 051 425
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 220 328	1 257 173	1 313 842	1 395 248	1 488 866
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	263 062	267 425	286 438	309 670	333 450
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	48 914	50 312	53 989	58 380	63 577
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	198 313	210 724	228 565	247 687	268 823

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	21 003	21 354	22 492	23 711	25 276
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	110 795	109 922	113 625	118 023	122 683
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10 602	10 422	10 658	11 064	11 514
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	770 867	813 501	748 234	793 304	837 092
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	232 305	247 856	264 542	285 451	305 644
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	110 446	117 866	126 893	136 261	147 340
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	43 548	47 068	50 787	55 776	60 713
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	18 640 130	18 505 884	19 139 864	20 103 632	21 224 825

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,58	3,71	5,28	4,86	4,52
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-5,94	-3,4	3,69	5,01	5,53
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,03	4,34	5,89	5,2	5,29
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	31,72	8,42	10,39	14,14	8,24
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,97	2,42	5,85	2,47	5,39
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,84	-1,42	1,72	2,52	5,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,65	3,02	4,74	6,2	6,71
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,68	1,66	6,88	8,11	7,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,17	2,86	7,73	8,13	8,9
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,41	6,26	7,96	8,37	8,53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,87	1,67	5,33	5,42	6,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,41	-0,79	3,37	3,87	3,95
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	-1,36	-1,7	2,27	3,8	4,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,97	5,53	-5,96	6,02	5,52
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,19	6,69	6,41	7,9	7,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,14	6,72	6,19	7,38	8,13
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,59	8,08	7,9	9,82	8,85
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		-1.41	-0.72	3.64	5.04	5.58

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	15,2	14,57	13,55	13,46
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	46,95	50,46	51,71	49,37
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,93	6,23	5,71	5,71
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,02	0,02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,2	11,01	11,13	12,01
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,43	6,8	6,91	7,58
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,54	1,46	1,5	1,64
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,32	0,31	0,31	0,34
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,01	0,97	0,98	1,06
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,13	0,12	0,12	0,13
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,58	0,53	0,52	0,54
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,84	4,8	4,78	5,1
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,64	1,55	1,56	1,68
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,81	0,77	0,8	0,89
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,3	0,3	0,32	0,37
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100	100

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 386 227	3 666 726	3 988 836	4 308 816	4 631 399
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	191 085	199 431	208 947	238 103	265 260
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 787 417	1 933 844	1 800 369	2 019 788	2 131 047
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	7 999 934	8 504 082	9 063 853	9 925 482	10 663 252
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	77 565	41 956	45 079	45 349	29 012
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	7 856 061	7 675 094	10 680 109	11 704 594	11 145 274
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	21 298 290	22 021 133	25 787 194	28 242 132	28 865 245

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 543 660	2 626 481	2 722 453	2 822 686	2 952 776
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	138 748	140 980	142 424	154 980	167 003
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 187 370	1 207 846	1 089 514	1 170 120	1 227 415
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6 173 927	6 132 100	6 245 293	6 448 936	6 642 094
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	38 071	22 514	22 725	21 582	13 997
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	8 541 620	8 338 240	8 917 455	9 485 329	10 221 540
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	18 623 397	18 468 160	19 139 864	20 103 632	21 224 825

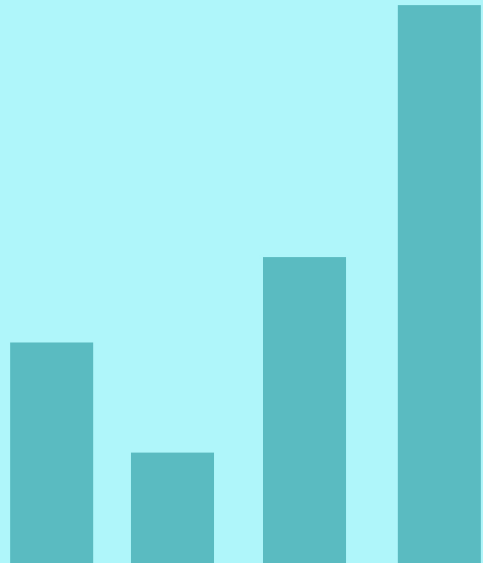
Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
2. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
3. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
4. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
5. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses

TECHNICAL NOTES

1. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
2. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
3. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
4. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
5. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
6. *The Human Development Index*

hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

(HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

7. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period*

ULASAN

Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di provinsi Kalimantan Timur adalah Kota Samarinda sebesar 872 768 jiwa pada tahun 2019, kemudian diikuti oleh Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar 786 122 jiwa. Sedangkan Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit adalah kabupaten Mahakam Ulu mengingat Kabupaten Mahakam Ulu merupakan Kabupaten yang paling akhir terbentuk.

Dilihat dari sisi laju pertumbuhan PDRB, kabupaten Kutai Timur menempati posisi pertama dengan laju pertumbuhan PDRB tertinggi di Kalimantan Timur yaitu sebesar 7,97 persen kemudian diikuti oleh Kabupaten Kutai Barat yang memiliki laju pertumbuhan PDRB sebesar 5,58 persen. Sedangkan Kabupaten/Kota yang paling kecil bahkan minus laju pertumbuhannya adalah Kota Bontang yang memiliki laju pertumbuhan minus 2,18 persen

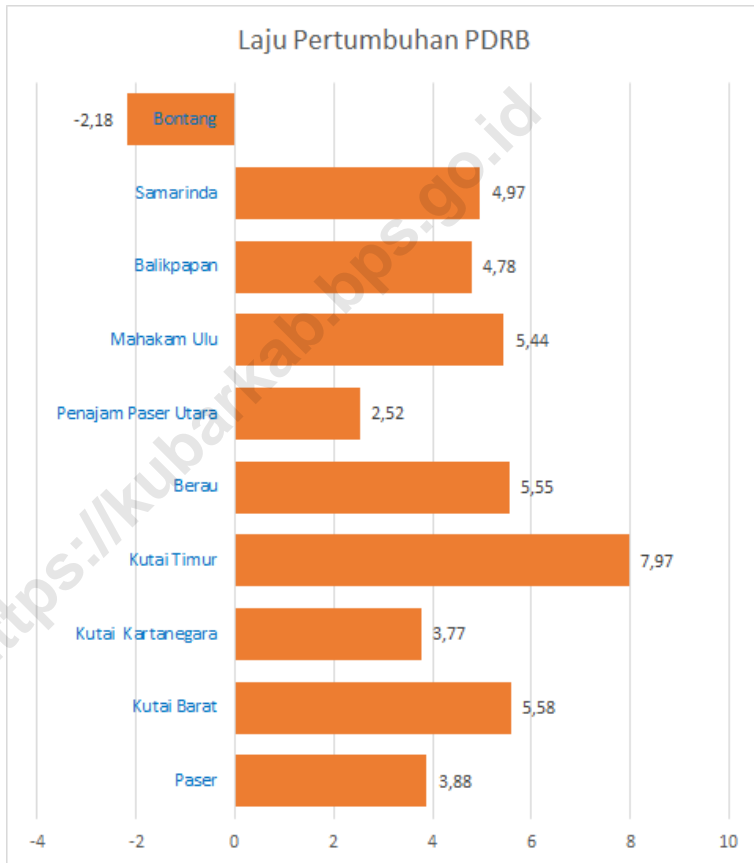
DESCRIPTION

Regencies/cities that have the largest population in East Kalimantan are Samarinda City with 872 768 inhabitants in 2019, followed by Kutai Kartanegara Regency with 786 122 inhabitants. While the Regency / City which has the smallest population is the Mahakam Ulu Regency, considering that the Mahakam Ulu Regency is the most recently formed Regency.

In terms of GRDP growth rate, East Kutai regency occupies the first position with the highest GRDP growth rate in East Kalimantan at 7.97 percent then followed by West Kutai Regency which has a GRDP growth rate of 5.58 percent. Whereas the smallest Regency / City even minus the growth rate is Bontang City which has a growth rate of minus 2.18 percent

Gambar 13.1
Figures

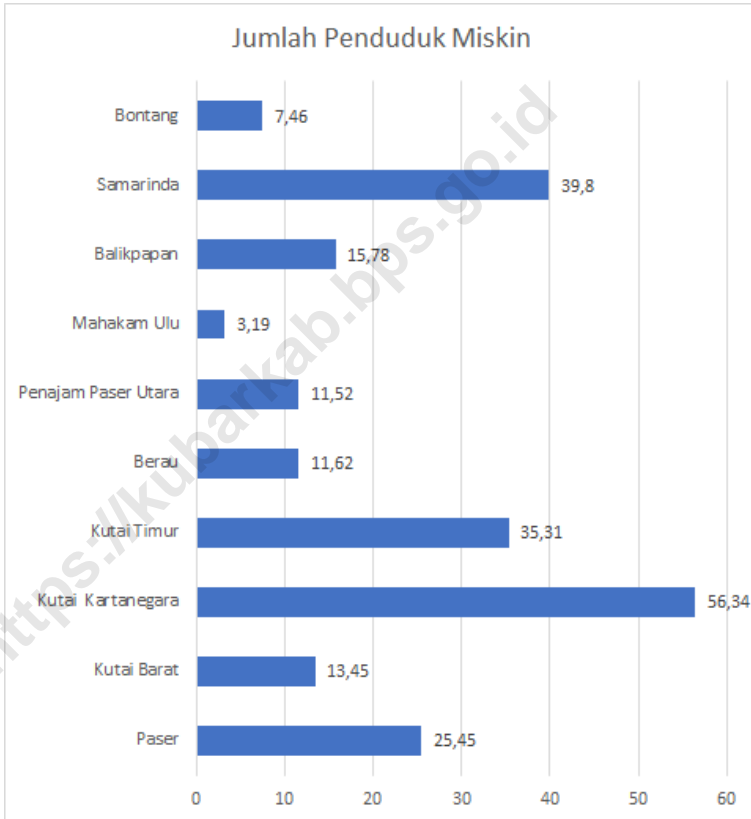
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (percent), 2015–2019



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 13.2
Figures

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Kalimantan Timur Province (thousand), 2015–2019**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2015–2019**
Table 13.1 **Population by Regency/Municipality in East Borneo Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
Paser	262,30	268,26	274,21	279,98	285,89
Kutai Barat	145,84	146,31	147,00	147,60	148,02
Kutai Kartanegara	717,79	735,02	752,09	769,34	786,12
Kutai Timur	320,12	333,59	347,47	361,67	376,11
Berau	208,89	214,83	220,60	226,51	232,29
Penajam Paser Utara	154,24	156,00	157,71	159,39	160,91
Mahakam Ulu	25,97	26,09	26,31	26,35	26,38
Kota / Municipality					
Balikpapan	615,57	625,97	636,01	645,73	655,18
Samarinda	812,60	828,30	843,45	858,08	872,77
Bontang	163,33	166,87	170,61	174,21	177,72
Kalimantan Timur	3 426,64	3 501,23	3 575,45	3 648,84	3 721,39

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur/BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in East Borneo Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
Paser	-0,89	-4,98	1,17	3,68	3,88
Kutai Barat	-1,50	-0,83	3,64	5,04	5,58
Kutai Kartanegara	-7,17	-1,97	1,63	2,12	3,77
Kutai Timur	1,43	-1,08	3,28	2,34	7,97
Berau	5,94	-1,70	3,01	2,05	5,55
Penajam Paser Utara	0,14	-0,47	2,44	1,24	2,52
Mahakam Ulu	3,32	3,41	4,29	5,40	5,44
Kota / Municipality					
Balikpapan	1,19	4,92	3,84	4,95	4,78
Samarinda	0,04	0,56	3,85	4,94	4,97
Bontang	4,36	-1,39	0,55	-4,10	-2,18
Kalimantan Timur	-1,20	-0,38	3,13	2,67	4,77

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur/BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in East
Borneo Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
Paser	22,82	23,17	25,30	25,14	25,45
Kutai Barat	12,12	12,65	12,81	13,49	13,45
Kutai Kartanegara	56,99	55,82	56,57	56,56	56,34
Kutai Timur	29,57	30,17	31,95	33,02	35,31
Berau	11,21	11,47	11,86	11,33	11,62
Penajam Paser Utara	12,17	11,66	12,00	11,76	11,52
Mahakam Ulu	2,83	2,88	3,07	3,25	3,19
Kota / Municipality					
Balikpapan	17,89	17,55	17,86	17,01	15,78
Samarinda	39,25	38,95	40,01	39,23	39,80
Bontang	8,02	8,60	8,75	8,10	7,47
Kalimantan Timur	212,89	212,92	220,17	218,90	219,92

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur/BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Timur, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in East
Borneo Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
Paser	70,30	71,00	71,16	71,61	72,29
Kutai Barat	69,34	69,99	70,18	70,69	71,63
Kutai Kartanegara	71,78	72,19	72,75	73,15	73,78
Kutai Timur	70,76	71,10	71,91	72,56	73,49
Berau	72,72	73,05	73,56	74,01	74,88
Penajam Paser Utara	69,26	69,96	70,59	71,13	71,64
Mahakam Ulu	64,89	65,51	66,09	66,67	67,58
Kota / Municipality					
Balikpapan	78,18	78,57	79,01	79,81	80,11
Samarinda	78,69	78,91	79,46	79,93	80,20
Bontang	78,78	78,92	79,47	79,86	80,09
Kalimantan Timur	74,17	74,59	75,12	75,83	76,61

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur/BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUTAI BARAT**
BPS-Statistics of Kutai Barat

Jalan Paulus Doy Lambeng
Komplek Perkantoran Sendawar, Barong Tongkok
Email : bps402@gmail.com

ISSN 0190-7212



9 770190 721115